

Madjalah ***

Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NOMOR **15**

12 APRIL 1958



Pembatja M.M. Menulis

Ramat2 buka



Walaupun pada waktu ini adalah bulan puasa, toh masih banjak saja saksikan warung2 yang buka, terutama sekali diibukota. Di-mana2 saja perhatikan suasana puasa ham-pir tak terasa disini. Orang makan, minum dan merokok seenaknja sa-mudra. Mungkin hal ini bagi semen-dra masyarakat tidak menjadi halangan apa2, tapi bagi saja sendi-ri keadaan sematjam ini sungguh2 menjedihkan. Sedih oleh karena di-ibukota sendiri kedudukannya Kement-erian Agama dengan Menteri Aga-manja dan satu hal lagi, yakni se-olah2 tak ada lagi perasaan harga menghargai dan hormat meng-hormati. Inilah yang sungguh2 disayangkan.

Walaqin Bogor

Berita militer

SAJA senantiasa mengikuti ruan-gan Fakta2 berkata didalam halaman MM tetapi saja tidak menemukan hal2 yang baru yang belum diketahui dari surat kabar. Apa sebab MM ti-dak dapat menjedihkan berita2 mili-ter yang khusus ditulis oleh seorang pembantu MM sendiri?

Adlin Bogor

Apakah berita2 militer yang disa-djikan dalam MM tidak melanggar peraturan militer yang melarang publikasi berita2 yang tidak bersum-ber militer?

Siapakah Lt. Kol. Pringadi? Tidak dapatkah MM menjedihkan suatu tu-lisan memperkenalkan letkol. tsb.?

Julie Den Pasar

Red.: Tidak mungkin MM bikin be-rita2 militer sendiri, karena wartawan tidak diizinkan tu-rut dalam operasi, ketjuai atas tanggungjawab sendiri. Be-rita2 yang dimuat dalam MM berasal dari djurubitjara Mar-kas Besar Angkatan Darat, Lt. Kol. Pringadi. Letkol. tsb. adalah kepala Penerangan Angkatan Darat Usul sdr. memperkenalkan Lt. Kol. Pri-ngadi akan diusahakan.

Ratu Soraya

BANJAK benar berita2 dalam waktu yang akhir ini mengenai Ratu Soraya. Tidakkah pemerintah dapat mengundang ratu yang kini tidak bersuami itu ke Indonesia agar ia dapat melupakan hatinja yang luka?

Nj. S. R. Kebajoran

Suara dari daerah

BERSAMA ini saja ingin meng-adjukan beberapa keluhan demi melih-at perkembangan yang akhir2 ini didaerahku lebih2 kotaku sendiri. Misalnja keadaan djalan yang dari hari kesehari djadi semakin buruk, padahal uang yang disediakan buat keperluan itu boleh dikatakan tjukup besar (malahan sampai djutaan ru-piah), tetapi semuanya hilang lenjap, masuk saku pemimpin2 daerah dan para pemborong2 bangunan.

..... dan bahwa partai2 politik didaerahku hanya punya nama sadja sekarang serta orang2nja (pengurus-nja) pada passif, baru aktif dan ber-gerak kalau ada terdengar kabar2 bahwa dikota anu akan diadakan kongres.....

..... begitu pula halnja dengan dunia olahraga, rada sepi lebih2 atle-tik Baru kalau ada kabar bahwa akan diadakan PON, umpamanja, maka barulah mereka yang merasa dirinja atlit tjepat2 pilih sana sini, siapa2 yang ikut tanpa penjaringan (seleksi), karena seleksi yang dipa-kai adalah systim kontjo. Malahan banjak yang pitjik pengetahuannya didunia olahraga.....

Sampit M. Hanan

Setelah diganti.....

Hukum mati Djamilia Bouhirred yang telah diganti mendjadi huku-man kerdja berat seumur hidup, sebetulnja tidak begitu banjak per-

bedaannja. Dengan memaksa sese-orang bekerdja paksa seumur hi-dupnja, toh akan mengakibatkan djuga ia mati dibawah penjiksaan. Oleh sebab itu saja andjurkan se-moga tuntutan untuk membebaskan Djamilia tidak henti2nja dige-rakkan oleh bangsa Indonesia, wa-nita2 kita khususnya.

Nj. Suhadat

Tangerang

Sokong usul PWI

Usul Ketua PWI Tjbang Dja-karta, F. Mendur, yang meminta kepada Penguasa Perang Djakarta Raya agar bertindak bidjaksana dalam mempergunakan wewenangnja terhadap pers, betul2 saja pandang usul yang simpatik dan menarik per-hatian. Betapa tidak, Usul itu selain akan mmerikan kesempatan yang agak sedikit bebas bagi pers diibu-kota dalam memberikan analisa dan pandangan serta kritik sehatnja, djuga akan merupakan pula terbukanya pikiran dan mata pem-batja yang selama ini boleh dika-takan sudah banjak yang merasa djemu membatja berita2 di-s.k.2 karena dingin kaku. Saja sendiri tidak dapat menjedujui suatu pemberitaan yang maksudnja untuk mengadu domba atau menjtari sen-sasi. Bagi saja s.k. harus betul2 dapat membimbing pembatjanja. Sekian terimakasih.

S. Abbas Bandung

Serba mahal

SEPERTI sama2 diketahui, dalam berbagai hal kini terdjadi kenaikan harga, yang kadang2 begitu mening-katnja. Sudah tentu keadaan semat-jam ini tak mungkin dapat ditahan lebih lama, terutama oleh mereka yang disebut makan gadji golongan PGPN. Kapankah keadaan yang ser-ba mahal itu akan pulih kembali? Ja, saja betul2 bingung dan susah sekali. Maklum, mana puasa mana lebaran yang sebentar lagi akan da-



Widjsaja Bogor

Madjalah

Merdeka TH XI No. 15

berita mingguan untuk indonesia



12 April 1958

Pertanian

Beberapa langkah memperluas daerah persawahan

BAHAGIAN terbesar rakjat In-donesia makan beras. Didearah Indonesia Timur rakjat makan dja-gung. Pada beberapa daerah ada yang memakan sagu dan talas seba-gai makanan yang utama.

Pernah orang Madura yang beker-dja dalam tambang Sawah Lunto di-zaman Belanda minta diberi djagung dan bosan makan nasi. Rakjat Su-matera Barat dimasa pendjadjahan Djepang biasa memakan nasi tjam-pur djagung, tulis Djabar dalam "Tani".

Untuk membiasakan memakan be-ras tjampur djagung harus ditjoba-kan dengan berangsur-angsur sekali atau dua kali seminggu, sehingga lama2 mendjadi biasa. Djika rakjat Indonesia kembali membiasakan me-makan beras tjampuran djagung, agaknja import beras dapat dikura-ngi, sehingga kita tak usah chwawir kekurangan makanan.

Produksi & kebutuhan

Tanaman makanan bukanlah be-ras sadja, Djagung, ubi-kaju, ubi-djalar, katjang hidjau, kedelai, ka-tjang tanah, sagu dan kentang ter-masuk makanan penting utk per-tumbuhan badan. Bilamana diantara ber-matjam2 makanan itu sekurang2nja dimasuk-kan sebagai tambahan menurut ma-kanan kita sehari2 maka pemakaian beras akan berkurang.

Untuk menjujukupkan makanan tiap2 tahun pemerintah mengimpor sampai 600.000 ton beras surplus Amerika Serikat dan dari negara lain. Hal ini sangat mengetjewan-kan kita, karena tanah Indonesia yang luas dan subur, tetapi rakjatnja ke-urangan makanan. Untuk itu perlu kita mengusahakan tambahan per-luasan sawah atau ladang2 padi. Tja-ra yang lain untuk menghemat jaitu dengan memakai benih setjara betul.

Pemakaian benih per-Ha, yang kita lakukan 25-30 kg. padi. Rakjat menggunakan benih per-Ha 70-100 kg. padi.

Di Indonesia tahun 1951 ada kira2 53.000.000 Ha sawah. Diperlukan be-nih 53.000.000 x 30 kg padi = 1.500.000 ton.

Pemakaian benih oleh rakjat kira2 dua-kali sebanjak itu. Andai kata rakjat memakai benih 30 kg. per-Ha dapat dihemat kira2 1 1/2 x 1.500.000 ton padi kira2 2.385.000 ton padi, tjukup makan kira2 8.000.000 orang.

Matjam padi kita, ada beratus2 banjaknja Padi yang terbaik djika ditumbuk dapat beras antara 55-70% dari pada kering. Makanan rakjat rata2 9 kg beras sebulan se-tahun 108 kg. Djika pada tahun 1952 ada kira2 5500.000 ha sawah dan rata2 menghasilkan 2 ton padi per-Ha, diperdapat hasil padi 5.500.000 ton beras, belum termasuk hasil padi ladang. Pemakaian beras menur-ut djumlah djawa 19 52 kira2 70 milijun ada 70.000.000 x 108 kg. be-ras = 7.560.000 ton beras Banding-kanlah angk2 produksi beras dengan pemakaian.

Tidakkah salah tiap tahun peme-rintah mengimpor beras sampai ri-buan ton. Djika perseaan be-ras kurang, maka kelaparan akan terdjadi dan harga akan membubung naik.

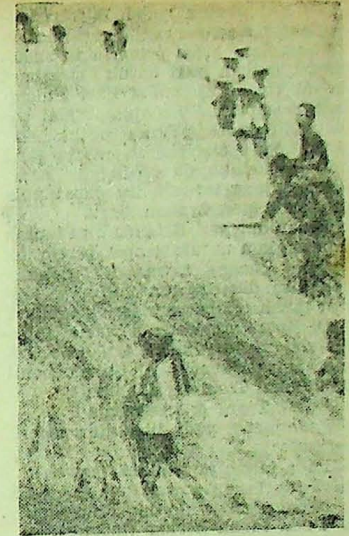
Guna mengatasi kesulitan ini, per-lu kita menambah perluasan sawah atau ladang padi, mempertinggi mu-tu penanaman padi dan membasakan tjampuran makanan beras dengan makanan lainnja, sebagai yang dite-rangkan diatas sehingga pemakaian beras berkurang.

Tentang tanaman padi

Menurut sedjarah, orang Hindu lah yang mulai mendjumpai padi. Karena perkembangan manusia dan keadaan kodrat alam, manusia tidak mudah lagi memperoleh makanan setjara pengembaraan.

Manakah yang dahulu tanaman pa-di disawah atau tanaman padi dila-dang? Sedjarah membuktikan ba-hwa tanaman padi diladanglah yang dahulu. Tjara bertjotjok tanam ma-kin madju.

Di-udiki dimasa kemadjuan rak-jatnja masih terkebejakang tjara ber-tanam padi dilakukan sangat primi-tif sekali. Ladang hanya ditanami sekali dalam beberapa tahun dan se-lalu ber-pindah2.



Dihampir seluruh daerah Indonesia panen dikerdjakan setjara gotong-rojong.

Didaerah yang telah madju orang tak perlu berpindah-pindah, menger-djakan tanah/sawah dilakukan den-gan bersungguh2 dan kalau keku-rangan humus, tanah dipupuk.

Tjara bertjotjok tanam pada da-erah2 yang ber-beda2 itu, djanganlah dengan mudah disesalkan meskipun ditinjau dari segi teknjs tidak tjotjok. Kita harus meninjau dari segala segi dengan sedalam2nja. Soal keadaan tanah, pengairan, iklim dan kemadjuan sosial (masyarakat) mem-pengaruhi satu sama lain. Misalnja ada tanah/sawah diolah agak berat, oleh karena untuk mengerdjakan ta-nah disitu banjak ternak. Ada tjara mengerdjakan sawah yang tak perlu ditjangkal terlalu dalam. Tanah di-situ lapisan humus sangat tipis, djika ditjangkal dalam, tanaman mendjadi kurang subur, karena humus tanah mungkin terbalik djauh kelapisan ba-wah. Sebaiknja ada daerah dimana tanah/sawah keliatat subur dan ta-nah tak usah ditjangkal dalam atau dikerdjakan dengan sempurna betul, sebab akibatnja nanti padi mendjadi terlalu subur, sehingga padi berbuah hampa dan mudah rebah.

Perluasan tanaman makanan

Oleh ora2g kita perlu menambah bahan makanan se-banjak2nja maka harus diusahakan pelbagai tjara, misalnja pada tanah yang datar dan luas dengn memakai traktor. Perta-nian ditingkatkan kepada mecha-nisasi. Dipinggir kali Musi didjaman Belanda telah ditjoba dengan mema-kai traktor setelah tanah dikeringi dan hasilnja memuaskan. Pada wak-tu ini pembukaan tanah tjara mecha-nisasi telah dimulai pada tiap2 prop-insi, terutama pembukaan tanah ke-ring (gurun).

Di Kalimantan sudah ditjoba mengeringkan rawa2 untuk persawahan (polderplan). Oleh pemerintah sudah direntjanakan pula untuk membuat kanal (terusan) mulai dari Palembang sampai ke Tandjung Balai bagian Sumatera Timur, untuk pelajaran dan pengeringan rawa2 yang ada disekelilingnya sehingga nanti disepanjang terusan itu dapat pula diperluas persawahan baru.

Kalau dinegeri Belanda bisa lautan dikeringkan untuk tempat bertjotjok tanam, kenapa rawa2 di Indonesia tak bisa dikeringkan untuk perluasan tanah tempat bertjotjok tanam?

Di Sumatera Tengah sudah pula dimulai pengerdjakan tanah setjara mekanisasi seperti di Sukamenanti dan Pulau Tamiang (Djambi).

Tjara & tempatnja

Penanaman padi dilakukan seperti berikut:

- Pada tanah yang diairi (sawah).
- Pada tanah sawah/paja seperti di daerah Djambi dan Riau.
- Pada tanah kering (ladang).

Pembikinan sawah mula2 tanah kering ditaruko dengan arti tanah mudah diairi menjadi sawah. Makin banyak rakjat membikin sawah, maka terlebih dahulu dibuat kepala bandar (empangan) dan tali bandar.

Oleh karena membuat tali bandar dan empangan ini pekerjaan berat, demikian pula membersihkan tali bandar, maka pekerjaan ini dilakukan dengan gotong rojong. Pada hari gotong-rojong mengerdjakan bandar ini perempuan2 mengantar nasi ber-sama2.

Pembukaan kepala bandar biasa dilakukan dengan memotong kerbau



Dengan penuh kesabaran dibawa terik matahari, yang hanya dilindungi dengan topi2 pandan yang lebar diatas kepala, para wanita petani ber-ramai2 berbaris teratur menjotjokkan benih di-sawah2 yang sudah diairi.

dan dipatri dengan do'a agar kepala bandar diberkahi Tuhan.

Sekarang tjara bergotong-rojong ini didesa-desa kadang2 hampir hilang. Tentu amat kita sajangkan tradisi yang baik itu disahkan oleh rakjat kita sekarang.

Bagi daerah Indragiri Hilir dan Djambi Hilir rakjat menanam padi dirawa dengan terlebih dulu dikeringi (membuat air) dengan membuat pematang2.

Di Palembang Hilir (Lebok dan Lebung) rakjat bertanam padi pada penghabisan musim penghujan, demikian djuga di daerah Bangkinaang.

Sawah yang diairi memerlukan banyak pemakaian tenaga sebaliknya sawah rawa tidak. Sawah rawa tak usah dibajak atau ditjangkal.

Menanam padi ladang, terlebih dulu dipilih tanah yang subur jaitu biasanya tanah kering dekat hutan. Terkadang rakjat tidak sajang merembah hutan, seperti di zaman Djepang yang tidak sedikit membawa kerusakan seperti banjir/erosi.

Di-Uriki2 tjara bertanam padi di ladang biasa dilakukan berpindah-pindah, guanja untuk memperoleh hasil yang banyak. Tetapi bila mana penduduk telah bertambah rapat, tjara demikian tidak dapat dilakukan lagi. Tanah harus dikerdjakan ber-ulang2 dan dipupuk. Terkadang-kadang yang akan ditanam padi tidak tjukup harja dgn merembah belukan sadja, tetapi didjadjar dan dipupuk, baharulah ditugal dengan padi.

Pembenihan

Sebelum benih ditaburkan, sawah terlebih dulu dikerdjakan baru pesemai-an disediakan.

Umur benih yang dipindahkan ke sawah, seperti berikut:

Di Jawa berumur 35—40 hari.
Di Sum. Tengah berumur 40—50 hari.

Dalam hal itu yang perlu diperhatikan jaitu menjediakan benih. Dahulu biasa orang menjediakan benih sebelum padi disabit. Setumpak padi yang akan disabit disisihkan utk benih dan dituai yang sarat dan sedjenis. Padi yang bertangkai itu disimpan dalam lumbung padi diatas bambang. Sekarang hampir tidak dikerdjakan orang lagi tjara menjediakan benih demikian.

Tjara memilih tampang (benih).

- Dipilih sedjenis padi yang bermutu baik pada sepiring sawah.
- Tangkainya yang sarat buahnya.
- Dituai/disabit. Sebelum diambil padi yang tegak disabit, supaya mudah menuai/menjabitnja.
- Djika disabit, terlebih dulu dituai padi yang tertjampur (padi menjisik).
- Tangkai padi yang baik untuk benih nampaknja rata buahnya dan sarat. Setangkai padi yang sarat buahnya terdapat lebih dari 450 butir. Sitinik sampai 500 butir.
- Sekali 2 tahun benih dipergelakan dengan padi lain.

Oleh Dinas Pertanian Rakjat bibit2 yang baik ditukarkan kepada petani2, biasanya dengan perbandingan 10:11. Maksudnja bukan hendak menjtjari untung, tetapi dengan maksud untuk mendidik rakjat, agar lebih suka menjediakan tampang (benih) sendiri. Tambahan pula padi yang penukar dari petani banyak yang hampa dan tak sempurna tua.

Pesemaian untuk bibit itu ada 2 matjam, jaitu:

- Pesemaian basah
 - Pesemaian kering.
- Benih pada pesemaian basah umurnja antara 25—40 hari. Pada pesemaian kering antara 40—55 hari. Kenjataannya benih pada pesemaian kering lebih kuat dari benih pada pesemaian basah.

Di-kampung2 yang kurang tanah gurunnya (tegalan), padi disemaikan disawah atau pesemaian basah. Di-pulau Jawa umumnya banyak pesemaian basah. Sawah yang didjadjarkan pesemaian basah dikerdjakan seperti mengerdjakan sawah. Tanahnya didatarkan dan diberi berpatak-petak baru padi ditaburkan dan tidak ditutup dengan tanah melainkan digenangi dengan air ber-angsur2.

Pesemaian kering sebelum benih ditaburkan harus ditjangkal sedalam 25 cm. Buat 1 ha sawah berguna benih 25—30 kg. Orang Tani memakai benih antara 70—100 kg tiap ha. Bilamana di Indonesia rakjat memakai benih seperti yang kita lakukan ribuan ton padi dapat dihematkan.

Demikian setelah sampai waktunya benih dipindahkan kesawah dengan jarak 30x30 cm dengan barisan yang lurus. Tiap2 rumpun ditanam antara 6—8 batang.

SESUDAH peperangan dunia ke-2, jaitu peperangan yang menghendaki hantjurnja ini atau itu, muntjul lebih banyak negara2 sosialis dan bangsa2 yang merdeka di Asia.

Ditahun 1917 hanya Uni Sovjet yang merupakan negara sosialis dengan djumlah penduduk kira 1/15 penduduk dunia, tetapi sesudah perang dunia ke-2 ada 13 negara sosialis dengan penduduk kira2 1/5 penduduk dunia. Demikianpun siapa yang mengina dari pihak2 yang berperang itu bahwa sebagai perang akan timbul negara2 Asia yang merdeka? Negara2 yang merdeka ini malah menggabungkan diri dalam konperensi Asia—Afrika, yang meliputi djumlah 1.600 djuta manusia. Kalau ini ditambah dengan negara2 sosialis djumlahnja menjadi lebih dari 2.000 djuta. Dan kalau ditambah lagi dengan bangsa2 yang kini sedang berdjuaug untuk menjtjapai kemerdekaan, menjadi 2.400 atau 2.500 djuta manusia.

Ini adalah aliran yang merupakan pertandaan djaman, kata Presiden, yang menegaskan, bahwa siapa yang menentang pertandaan djaman itu akan hantjuri lebur.

Kita harus mengerti pertandaan djaman itu, demikian Bung Karno. Kalau ada wartawan2 yang mengatakan: Sukarno komunis, Djunda komunis, dan dulu djuga menga-



Presiden Sukarno; yang menentang pertandaan djaman akan hantjuri lebur

Boleh pilih satu diantara dua: social justice antara manusia atautkah exploitation manusia atas manusia, jaitu berlangsung terusnja kapitalisme, pengisapan, penghinaan manusia oleh manusia, berlangsungnja terusnja imperialisme dan kolonialisme, pendjadjahan bangsa atas bangsa yang lain.

Tantangannya djelas bagi manusia yang berpikir. Bagi yang "netral" dan tak mau berpikir memang tidak djelas.

sebagai yang dimaksudkan oleh UUDS kita, terutama yang dimaksudkan oleh pasal 38; atau timbulnja eksploitasi baru, oleh bordjuis2 Indonesia dan terusnja eksploitasi lama oleh kapitalis dan imperialis asing. Adil dan makmur atau tetap menjadi "een natie van keelies en een kelle onder de naties".

Djelaskan tantangannya. Apa djawaban kita? Djawabannya djelas pula, terutama dari orang-orang yang mau bertindak menurut idee, orang-orang yang mempunjai idealisme.

Presiden mengharapkan, supaya para mahasiswa djangan mengira bahwa kuntji djawabannya adalah "geleerdheid". Benar bahwa salah satu sendjata adalah ilmu, tetapi djangan tenggelam hanya dalam mentjari geleerdheid, a palagi boekeengeleerdheid, kata Presiden.

Mensitir Vive-Kananda Presiden berkata: Kalau saja harus pilih antara dua orang, satu yang kepalanja penuh dengan pengetahuan buku2 dalam perpustakaan dan satu yang punya idee dan dua tangan untuk melaksanakan idee itu, saja akan memilih yang kedua.

Rabindranath Tagore menamakan orang yang pertama itu "een portefeuille vol gewichtige documenten. Apa saudara2 ingin menjadi portepel? Tentu tidak, kata Bung Karno.

KULIAH UMUM PRESIDEN SUKARNO

Kerdja sama antara manusia, bangsa² & negara²

Apa djawaban kita?

Sesudah terang tantangannya, apa djawaban kita?

Dibidang internasional djawaban kita terang: kita tidak mau total destruction, hilangnya sivilisasi, lenjapnja manusia dari muka bumi, dus kita pilih satunja. Sedikitnja kita harus mengandjurkan peaceful co-existence. Kita mengahut politik bebas dan aktif.

Dalam bidang sosial dan ekonomi internasional: social justice atautkah exploitasi manusia atas manusia? Kita sendiri mengalami exploitasi imperialisme, mengalami kemiskinan. Dari itu kita memilih social justice. Boleh sadja orang menamakan kita komunis.

Dalam bidang politik nasional: Apakah kita tetap mau mempertahankan proklamasi 17 Agustus 1945, tetapi setia pada sumpah pemuda, atautkah mau petjabbekah menjadi kruimel naties? Tentu tidak. Kita sudah berpuluh tahun mengedjar dan memperdjuaugkan tjita-tjita. Geopolitis Indonesia berbentuk satu; kita tetap mempertahankan proklamasi 17 Agustus 1945. Kita satu bangsa yang tak mau terpetjah menjadi suku2.

Dibidang nasional

Dikatakan oleh Presiden, bahwa dibidang nasional tantangannya djuga djelas. Disatu pihak kesatuan negara Republik Indonesia, kesatuan bangsa Indonesia, berlangsungnja Proklamasi 17 Agustus 1945; dilain pihak kehantjuran negara Republik Indonesia; bangsa Indonesia mendjadi terpetjah belah, mendjadi negara2 ketjil2, berdasarkan sukuisme.

Tantangan dibidang sosial ekonomi. Satu diantara dua harus dipilih: Mjasjarakat yang adil dan makmur

takan Nasser komunis, siapa yang sesungguhnya rugi? Djuga Shukry al Kuwatly dari Syria dituduh komunis, sedangkan tegas dari utjapan2nja bahwa ia bukan komunis. Ia hanya ingin mendjundjung tinggi bangsa dan negaranya. Siapa yang rugi mengetjap dia komunis, demikian tanja Presiden.

Tantangan apa

Mengupas soal "tantangan yang kita hadapi" Presiden menjatakan, bahwa dilapangan internasional kita menghadapi beberapa persoalan.

Pertama, kita melihat dunia terbagi dalam dua blok. Negara2 dan bangsa2 berhadapan dengan penuuh kebentjiaan dan permusuhan. Tantangannya ialah: mutual cooperation atau total destruction.

Apa yang harus kita pilih, yang harus dipilih oleh manusia di Uni Sovjet, di Amerika, di Inggris dan sebagainya? Dikemukakan oleh Presiden tentang adanya bermatjam matjam sendjata modern dewasa ini. Tantangannya djelas, dan djawabannya tidak lain ialah supaya ada kerdjasama antara manusia, bangsa2 dan negara2. Sedikitnja haruslah ada koksistensi setjara damai.

Kedua, djuga dibidang sosial ekonomi djelas tantangannya. Mau apa?

Red.: Pada hari Kamis malam minggu jbl. Presiden Sukarno telah memberikan kuliah dengan atjara "Mahasiswa Indonesia mendjawab tantangan djamannja".
Kuliah itu ditjapkan Presiden selama 2 jam dalam pertemuan di Istana yang dihadiri oleh 3000 mahasiswa putra dan putri baik dari Djakarta maupun dari Bogor.



Sedjumlah mahasiswa sedang melakukan demonstrasi ke Kedutaan A.S. Satu kenyataan dari kegiatan mereka dalam menghadapi tantangan djamana...

Bandaranaike, U Nu, Radja dan PM Muang Thai dengan Kishi, Fujiyama dll, Ia memberikan penerangan dan mendapat keterangan, dan lebih dari ketika perjalanannya yang dulu, kata Presiden, saja berbesar hati, bahwa jawaban kita atas tantangan kita adalah tepat dan dibenarkan oleh beberapa negara Asia dan Jugoslavia.

Diulangi oleh Presiden arti proklamasi 17 Agustus 1945, yaitu kita ingin kembali pada kepribadian kita sendiri, karena selama didjadjah kita telah kehilangan kepribadian itu. Disitirnja utjapan Marx: De cultuur van een tijdperk is altijd de cultuur van de heesende klasse. Sebagai akibat pendjadjahan yang 350 tahun lamanya kebudayaan kita dalam arti yang luas adalah kebudayaan dijiplakan, dan Presiden menjatakan, bahwa sampai sekarang masih ada orang-orang yang "dihinggapi oleh Hollands denken".

Proklamasi kemerdekaan kita adalah kekepribadian kita sendiri. Presiden menjatakan, bahwa ada satu bangsa di Asia yang dalam segala tindak-tanduknja mendjiplak, suka mambo dan rock and roll.

Look out

Ketika mentjeritakan semua itu kepada Nasser, semua itu dibenarkan olehnja, tetapi Nasser memperingatkan kepada Presiden Sukarno: Look out, kini ada satu aliran kuat dikalangan satu pihak yang amat menentang politik apa yang mereka namakan "netral".

Presiden mengulangi apa yang sudah didjelaskannja dalam pidato2nja yang sudah, bahwa pihak itu dengan kuat berusaha untuk memasukkan Indonesia kedalam satu blok. Pun Presiden mengulangi keterangannya tentang adanya beberapa orang Indonesia yang dengan sengaja memasuki aliran itu, sedikitnja

Setelah menguraikan tingkatan2 adanja 1. gerakan otonomi, 2. dikemukakannja slogan anti-komunis, 3. terror dan 4. terang adanja usaha untuk memasukkan kita kedalam satu blok dengan djalan yang kini memuntjak berupa pemberontakan "PRRI" itu, Presiden menjatakan, bahwa bagi kita kini tidak ada djalan lain ketjuali bertindak tegas.

Kalau kita berdiri atas proklamasi 17 Agustus 1945 djawabannja tidak bisa lain daripada djawaban yang diberikan oleh pemerintah terhadap tantangan "PRRI" itu, kata Presiden.

Tidak boleh ada

Menguraikan apa yang kita tjtitakan berpuluh-puluh tahun lamanya dalam melakukan perdjjuangan yang meminta banjak korban, Presiden menjatakan, bahwa proklamasi 17 Agustus adalah udjung dari penderitaan yang berpuluh2 tahun itu, maka siapa yang mengkhianati proklamasi 17 Agustus adalah mengkhianati perdjjuangan yang berpuluh2 tahun itu.

Dasar2nja tidak dapat diperdebatkan lagi, Presiden tolak free fight liberalism karena ini akan memetjah-belah kita.

Jang penting ialah membuat projek sedjelas-djelasnja, membuat blue print, inilah jang tidak mudah. Djuga kaum tjerdik pandai tak ada satu jang dapat memberikan djawaban djelas mengenai ini. Itulah sebabnja Presiden dulu mengandjurkan diadakannja suatu national planning board terdiri dari ahli2 disegala lapangan. Merekalah jang harus membuat blawdruk tentang masjarakat adil dan makmur yang kita tjtita-tjtakan itu, bukan blawdruk tiruan, tetapi blawdruk la Indonesia, jang sesudah disetujui oleh parlemen menjadilah seluruh bangsa.

Blue print ini kemudian harus diselenggarakan. Dalam penjelenggaraan inilah berdjalan demokrasi: demokrasi kerdja, werk-democratie.

Ada orang jang mengatakan, bahwa ini komunis, menudju ke diktatur komunis. Ini sama sekali tidak ada sangkut pautnja dengan komunisme, demikian Presiden Sukarno. Ini sekedar penjelenggaraan tjita2 kita. Diterangkan oleh Bung Karno bahwa inti demokrasi terppimpin itu dimana-mana ada, karena pekerdjaan memerlukan pimpinan. Di Amerika ada, di Inggris ada, jaitu ada pimpinan dari partai jang mendapat kemenangan. Apalagi dinegeri dimana hanya ada satu partai.

Pada akhir pidatonja Presiden menjatakan, kalau para pemuda setia pada tjita2, maka haruslah mereka menentang petjah-belah, haruslah pemuda dapat mendjawab tantangan djamannja. Kita sudah tiba pada point of no return. Pemuda netral tidak boleh ada. Disamping beladjar dapat mereka bergerak ikut menjumbangkan tenaga dan pikiran pada pelaksanaan tjita2.

Sari kuliah umum Presiden

„NETRAL” PENJAKIT

KINI ada „PRRI”. Menurut Presiden dikalangan mahasiswa ada orang2 jang mengandjurkan, supaya dalam menghadapi „PRRI” itu para mahasiswa „netral”, djangan pro atau anti „PRRI”. Ini penjakit, kata Presiden. Ia mengandjurkan, supaya penjakit ini djangan bersulur-berakar dalam hati para mahasiswa.

Presiden menjatakan, supaya tantangan dalam kuliah ini harus didjawab. Orang jang tahu ada tantangan itu tidak bisa netral. Orang jang netral tidak menjadari adanja tantagan, bukan tantangan djamannja Erlangga atau Gadjahmada, tetapi tantangan abad ke-20 dengan diapunja atom, sputnik, abad gugurnja keradjaan2, berdirinja negara2 nasional jang merdeka berdirinja negara2 sosialis. Dahsjat abad ke-20 ini, kata Presiden, jang menjatakan, bahwa kita harus bersjukur dilahirkan dalam abad ini jang penuh dengan phenomona jang dahsjat itu.

Saja berbitjara tentang negara2 sosialis. Nanti saja akan dinamakan komunis lagi. Tetapi saja sekedar mengkonstatir berdirinja negara2 nasional dan negara2 sosialis itu.

Tentang revolusi Sovjet 1917 Presiden menjatakan bahwa ini tidak diduga-duga orang sebelumnya, hanya oleh orang2 jang memang duduk didalamnya. Perang 1914-1918 tidak dikira2 orang bahwa dari kantjah peperangan itu akan timbul satu negara sosialis.

Seorang pemimpin menjatakan: War is a strange alchemist. Peperangan dilaksanakan untuk tudjuan ini atau itu, tetapi hasilnja kok lain, kata Presiden. Hasilnja ialah berdirinja negara sosialis, jang tidak menjjadi tudjuan pihak sentral atau lawannja.

BUKAN KOMUNIS

PRESIDEN memulai tjeramahnja dengan menjatakan, bahwa dalam mengupas masalah itu nanti akan ada jang berkata, bahwa ia adalah komunis. Saja bukan komunis, kata Presiden, tetapi sering saja dituduh komunis. Telah berpuluh tahun saja mendapat predikat „komunis” dari orang2 tidak senang kepada saja.

Diterangkai oleh Presiden, bahwa ketika ia masih muda, para pemuda dan pemudi Indonesia banjak jang diratjuni oleh suatu pihak aliran jang mengandjurkan para pemuda dan pemudi itu supaya mendjalankan politik associate dengan pihak pendjadjah. Didirikanlah oleh mereka suatu organisasi bernama Orde van de Dienaren van Indië. Kata Bung Karno, karena saja dan beberapa kawan waktu itu dië. Kata Bung Karno, karena saja dan beberapa kawan waktu itu mengerti adanya pertentangan antara imperialisme dan kita, jaitu pertentangan jang oleh Bung Hatta dikupas pula dalam tulisannja „De Economische Wereldbouw en Machtstegenstellingen”, maka kami tidak mau ikut2 dalam gerakan associate itu, tetapi mengadakan gerakan sendiri berdasarkan antithese. Saja ditjap komunis.

Ketika ditahun 1917 terdjadi revolusi Sovjet, perkataan komunis dan bolsjewik menjjadi hantu jang mengintai-intai ditjakrawala. Karena saja tidak ikut associate itu, saja ditjap komunis. Dalam tahun 1927 saja dan kawan2 lainnja mendirikan PNI berdasarkan antithese itu. Sekali lagi, saja dinamakan komunis. Penulis Belanda Zentgraaf dalam sebuah artikelnja di Java Bode menjatakan, bahwa „Soekarno is de grootste communist die in Indië rondloopt”. Didjaman Djepang, saja dengan kawan2, terutama Bung Hatta, mengambil sikap berdasarkan atas tantangan djamana dimasa itu. Semengambil sikap berdasarkan atas tantangan djamana dimasa itu. Semengambil sikap berdasarkan atas tantangan djamana dimasa itu. Semengambil sikap berdasarkan atas tantangan djamana dimasa itu.

Ditahun 1955, sesudah saja mengundjungi Uni Sovjet dan RRT dan mentjeritakan apa hasil perjalanannya saja, tuduhan komunis terhadap saja itu laksana hudjan jang djatuh diketepala saja. Apalagi ketika saja mengemukakan demokrasi terppimpin, sekali lagi saja dituduh komunis.

Dan sekarang djuga dalam mengupas atjara ini, tuduhan komunis akan djatuh pula pada saja. Mengenai ini akhirnja Presiden menjatakan: Kita ini bukan komunis, tetapi kita mendjawab tantangan djamana kita, agar negara menjjadi kuat, kita menjusun masjarakat jang telah kita tjtita-tjtakan puluhan tahun.



NJI MARPUAH, penduduk desa Bodelor, ketjamatan Plumbon (Tjirebon) baru2 ini telah melahirkan kembar laki2. Demikian berita dari Tjirebon.

Kendaan kedua anak kembar itu kurang sempurna, kedua baji itu merupakan kembar-Siam dan kepalanja-lah jang berhimpitan satu sama lain.

Ibu dan kedua baji itu kini dirawat dalam rumah sakit Tjirebon dalam keadaan sehat.

*

KARTIM (16 tahun) penduduk desa Tjipedes, ketjamatan Tjiru (kabupaten Kuningan) telah tersambar petir sehingga meninggal pada waktu itu djuga. Peristiwa ini terdjadi waktu Kartim sedang mengembala kerbau dekat hutang dipinggir desanja itu.

Nji Mailah (25 tahun) sementara itu, adalah penduduk kampung Panglandjan, desa Tjikaso (distrik Bandjar, kabupaten Tjiamis) telah tertimpa pohon kelapa jang tumbang waktu hudjan lebat turun dan angin besar bertjup. Nji Mailah tiwas seketika itu djuga.

*

SYDNEY, Roger Holt, seorang bekas anggota pasukan pajung Inggris, setelah putus asa menjtjari pekerdjaan untuk membijai penghidupan isteri dan seorang anak perempuannya jang berumur 6 tahun, hari Rabu jg. lalu telah menawarkan matanja kepada seorang hartawan, jang dramalkan dokter akan menjjadi buta.

Mata jang ditawarkanja itu matanja jang sebelah kiri, dengan harga 5000 pound Australia. Bisa dibayangkan bagaimana perasaannja, tetapi hal itu rupanja memang satu2nja djalan keluar bagi Holt..... sampai kemudiana ia tahu pada hari Kamis jang lalu bahwa nasibnja belum seburuk itu.

Pada hari jang tak akan dilupakannja seumur hidup itu ia telah mendapat tawaran untuk bekerdja pada sebuah perusahaan sebagai agen kelling.

PENDJAHAT² PERANG DLM PENDJARA „SPANDAU“

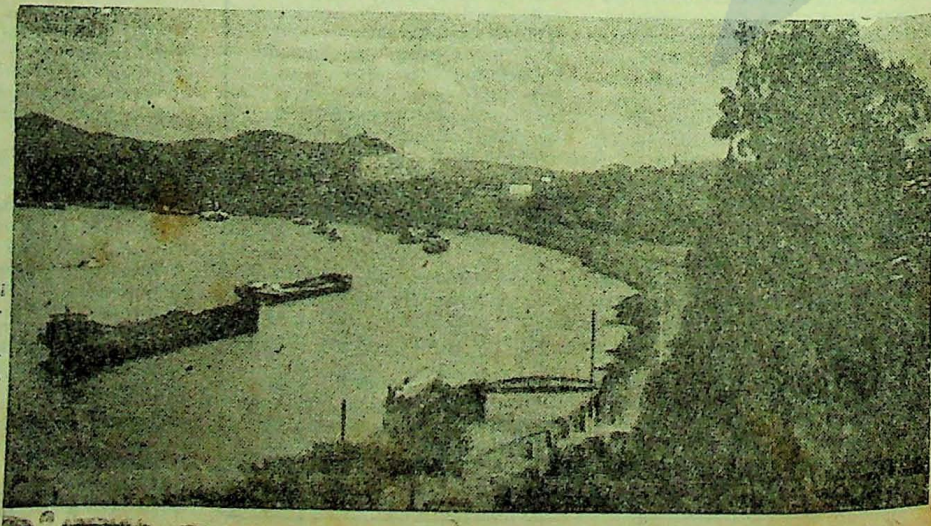
DIDALAM pendjara Spandan masih meringkuk pendjahat² perang Nazi, Rudolf Hess, Baldur von Schirach dan Albert Speer, jang pertama ditunja adalah wakij Hitler, didjatuh hukuman pendjara seumur hidup, dan dalam bulan April ini akan tjukup berumur 63 tahun.

Jang kedua adalah bekas pemimpin pemuda, sedang berumur 51 tahun, dan jang nomor tiga adalah tenaga pendorong dibelakang produksi sendjata untuk angkatan perang Nazi, dua pekan jang lalu berumur 53 tahun.

Baldur von Schirach dan Albert Speer masing-masingnya mendapat hukuman pendjara 20 tahun.

Jang tiga orang tersebut adalah sisa-sisa pendjahat perang jang tinggal didalam pendjara. Keadaan hidup mereka telah diperbaiki semendjak mereka mulai bekas pendjara militer jang terbuat dari batu merah, pada tanggal 13 Djuli 1947, tetapi mereka adalah orang-orang hukuman jang didjaga keras sekali, dan memakan ongkos jang besar pula.

Selama sepuluh setengah tahun jang lalu empat negara besar telah berganti-ganti tiap bulan menjediakan pengawal. Bulan Maret jang lalu pasukan-pasukan Sovjet jang bertugas mendjaga tudjuh menara pengawas jang mengitari gedung pendjara itu.



Sungai Rhine di Djerman jang tjukup terkenal. Mungkin pada air-nya jg. bening itu masih banyak tersimpan sedjarah pendjahat² perang Djerman dlm. masa perang dunia jang lalu.

1145 mereka membersihkan gang dan bekerdja dikebun.

Pendjahat-pendjahat perang itu makan siang dari 12.30 sampai 13, dan biasanja makan dengan sendok. Dan bergantung kepada gubernur pendjara apakah mereka boleh memakai garpu atau tidak.

Setelah makan siang mereka bekerdja sampai waktu makan petang, djam 17, dan sehabis makan itu mereka dibolehkan membatja dan menulis dalam selnja masing-masing sampai lampu dipadamkan djam 22.00.

Orang-orang hukuman itu dikurung didalam sel-sel terpisah jang ditjatnja sendiri dengan tjat hidjau dan putih. Untuk pendjaga keamanan, maka antara dua sel jang diisi, dibiarkan satu sej kosong. Makanan untuk mereka disediakan oleh negara jang bergilir mengawalnja.

Pekerdjaan didalam kebun pendjara jang ketjil dilakukan mereka bersama-sama, begitu pula berdjalan-djalan setiap hari didalam dinding pendjara. Tetapi mereka tidak dibolehkan bertjakap-tjakap, ketjualj djika diizinkan oleh pengawalnja.

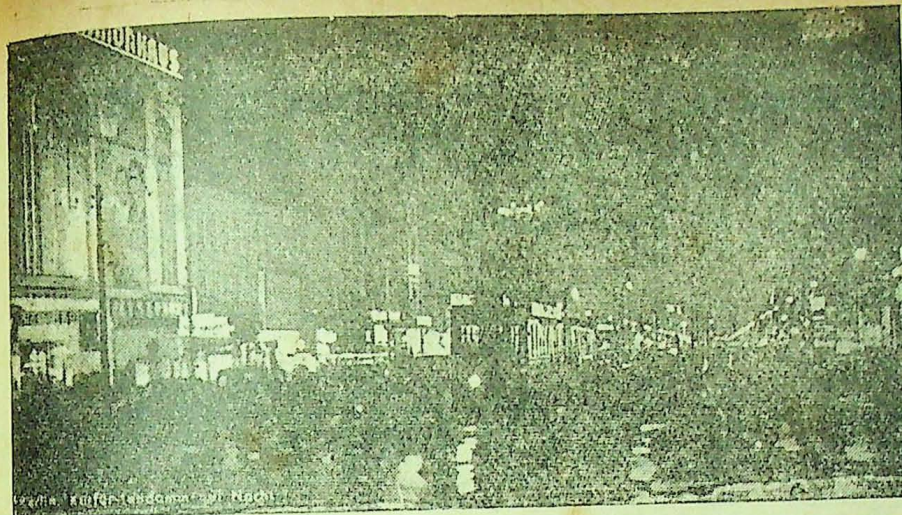
Pekerdjaan didalam kebun pendjara jang ketjil dilakukan mereka bersama-sama, begitu pula berdjalan-djalan setiap hari didalam dinding pendjara. Tetapi mereka tidak dibolehkan bertjakap-tjakap, ketjualj djika diizinkan oleh pengawalnja.

Mereka dibolehkan menulis surat dan menerima surat setiap minggu sebanyak empat halaman, dan anggota keluarga jang paling dekat jang boleh mengundjungnja sekali sebulan selama setengah djam.

62.000 Poun setahun

Jang bertugas mendjaga pendjara itu adalah empat orang gubernur pendjara, jang dibantu oleh satu staf pegawai sipil dan pasukan-pasukan. Tiap negara besar menjediakan seorang kepala sipil dan empat pengawal, jang tetap bertugas didalam bangunan kurungan.

Pegawai militer jang terdiri dari 40 orang tetap mendjaga bagian dalam dan satu kompi serdadu bertugas mendjaga bagian luar per-



Salah satu kota di Djerman dibawah sinar lampu jang berkedip2an dipandang dari djauh, turut menjatjat peristiwa2 pandang dari djau perang jang tjukup mengharukan

pendjara. Pegawai-pegawai bangsa Djerman, jang baru-baru ini dikurangi dari 30 mendjadi 17 orang, termasuk pelajan, pekerdja didapur, menatu dan pendjaga pintu. Semuanya kira-kira 40 orang pegawai tetap dan satu kompi tentara.

Empat negara besar mengandji pegawai-nya sendiri, dan kotapradja Berlin Barat mengadji pegawai2 Djerman dan membajar ongkos pemeliharaan gedung pendjara. Ongkos jang dikeluarkan oleh empat negara besar adalah satu dari hal-hal jang dirahasiakan mengenai Spandau tetapi ongkos jang dikeluarkan oleh pihak Djerman dapat diketahui pada anggaran belandja Berlin Barat.

Ditahun 1957, ketika atap pendjara itu harus diperbaiki, ongkosnja jang dibayar oleh pihak Djerman berdjumlah sampai 35.000 poun. Tahun ini kotapradja mengeluarkan lagi biaja kira-kira 21.000 poun.

Pendjahat² kotapradja menaksir jang biaja pendjara itu jang dipikul oleh empat negara besar ada berdjumlah 41.000 poun setiap tahunnja, tetapi kepadanja belum termasuk biaja untuk pasukan2nja.

Ini berarti, bahwa biaja jang dikeluarkan semuanya 62.000 poun setiap tahun paling sedikit, atau lebih dari 2.000 poun untuk seorang hukuman.

Bangunan pendjara itu, di Wilhelm strasse No. 23, hanja beberapa ratus meter dari batas Djerman Timur, didirikan ditahun 1876 sebagai sebuah pendjara tentara. Belakangan dipergunakan untuk mengurung orang-orang sipil jang berat hukumannja.

Ketika empat negara besar mengambil oper pendjara itu dalam bulan Nopember 1946, 600 orang hukuman bangsa Djerman terpaksa dipindahkan kependjara lain.

Keluar dari kehidupan Djerman Pendjahat² perang itu jang diserahkan kepada pendjara pada tgl.

18 Djuli 1947, diberi nomor menurut giliran mereka terdjum dari truck jang mengangkutnja. Schirach nomor satu, Doniz nomor dua, Neurath nomor tiga, Raeder nomor empat, Speer nomor lima, Funk nomor enam dan Hess nomor tudjuh.

Tatkala pintu besi hitam ditutup dibelakang mereka ketudjuh orang itu keluar dari kehidupan Djerman. Kekuatiran bahwa orang-orang Djerman diluar pendjara kalau2 masih tetap setia kepada mereka, telah berkurang dari tahun ketahun. Ketika seorang demi seorang dari mereka dibebaskan dari pendjara, sebuah harian Berlin Barat mentjela pers asing jang menghebohkan betul kebebasan "orang-orang jang sudah dilupakan" itu.

Jang mula-mula dibebaskan ialah Baron von Neurath, bekas Menteri Luar Negeri, dulunja pernah mendjadi duta besar Djerman di London dan kemudian digelar „Pelindung Bohemia“. Ia dibebaskan dgn alasan sangat tua dan penjakitan, pada tgl. 6 Nopember 1954, dan meninggal dunia dua tahun kemudian, berumur 83 tahun. Neurath mentjeritakan kepada seorang djuruwarta, bahwa orang-orang hukuman dibolehkan membatja empat surat-kabar harian — tiga jang terbit di Djerman Barat dan satu jang terbit di Djerman Timur.

Jang dibebaskan sesudah itu ialah bekas Laksmana Besar Raeder, kepala Angkatan Laut Djerman sampai 1943, dikeluarkan dengan alasan sudah tua dan penjakitan pada tgl. 26 September 1955. Menurut kabarnya ia menerima pensiun dari Pemerintah Federal Djerman Barat.

Doniz, pengganti Hitler selama sepuluh hari adalah satu2nja orang hukuman di Spandau jang mendjalani masa hukumannja sampai habis. Ia dibebaskan pada tgl. 1 Oktober 1956, sepuhlitahun sesudah ia didjatuhi hukuman di Nurenberg.

Pada hari ia dibebaskan, ia mengadakan konferensi pers, dengan mengenakan pakaian abu2 jang pantas dan sepatu pandang Inggeris, dan tidak mau mendjawab pertanjaan. Ketika diambil fotonja, Doniz berkata: „Tugas saja ialah tetap berdiam diri dan merasakan djalan saja kedalam kehidupan lgi“.

Funk bekas Menteri Perekonomian Hitler dibebaskan pada tgl. 16 Mei 1957, dari hukuman pendjara seumur hidup. Ia sakit, dan dua kali harus dioperasi dalam tiga tahun. Umurnja 67 tahun.

Diantara tiga orang jang tinggal sekarang, Hess masih merupakan satu teka-teki besar. Ia tidak mau menerima keluarganja, dan kata orang kerapkali ia bermenung sampai berdjam-djam, dan kadang2 tidak mau makan, takut kalau2 ia diratjuni.

Setelah ia dibebaskan, Neurath menerangkan bahwa rupanja Hess selalu diserang penjakit murung. Ia tidak memperdulikan apa sadja, dan menulis surat hanja kepada isteri.

Baldur von Schirach, jang paling muda, selalu schat dan ada harapan bahwa ia akan hidu terus sampai hukumannja habis didjalani. Begitu pula dengan Albert Speer, jang menurut tjerita orang, selalu bekerdja membuat rantjangan gedung2, membuat peta2, dan menulis surat kepada isteri dan anak2nja.

Balk Schirach maupun Speer rupanja telah mengambil keputusan akan menahan hukuman dan tjobaan kekesalan dan kesepian, supaja pada suatu hari mereka dapat hidup lagi dialam bebas.

Djika Spandau dibebaskan dari pengawasan empat negara besar kelak. Pusat Keamanan Udara Serikat di Berlin akan mendjadi satu lembaga empat negara besar jang pandjang umurnja. Demikian BT jang mengutipnja dari „Times“.

AMERIKA dan INDONESIA

Dimuka para mahasiswa, Presiden Sukarno telah mengulangi lagi utjapan yang sering kali dikeluarkannya, jaitu bahwa ia bukan seorang komunis. Meskipun dahulu Sukarno djuga selalu ditjap sebagai komunis oleh Belanda karena kegiatannya untuk memerdekakan Indonesia, djulukan "komunis" terutama menghebat sesudah perjalanannya ke Uni Sovjet dan Tiongkok. Jang paling keras menuduh Sukarno "komunis" adalah suara2 dari Amerika Serikat. Bahkan "guided democracy" jang dilantjarkan oleh Presiden Sukarno untuk lebih menjelaskan demokrasi itu dengan keadaan Indonesia dewasa ini, segera ditjap sebagai diilhami oleh komunis. Meneri Luar Negeri Amerika Serikat sendiri mengatakan beberapa waktu jang lalu bahwa ia kurang senang dengan "guided democracy" itu.

Kalau kita menindjau rasa tidak senang Amerika terhadap demokrasi terpimpin dan komunisme di Indonesia, maka kita mendapat kesan pertama, seolah2 soal2 tersebut dianggap soal jang primer oleh Amerika Serikat. Tetapi kalau kita tindjau lebih djauh, maka bukan soal2 itulah jang sebenarnya dihebohkan oleh AS, melainkan soal bahwa Indonesia tidak terang-terangan bersikap anti Uni Sovjet.

Banjak tjontoh sesudah perang dunia ke-2 menundjukkan bahwa bukan idelologi jang dipentingkan oleh AS, melainkan soal apakah sesuatu negeri itu anti Sovjet dan pro Amerika, atau tidak. Biarpun negara dan rakyatnja memeluk ideologi fascisme, komunisme atau apa sadja, asal sadja negara itu bersikap anti Sovjet Uni, atau setidaknya tidak mau menuruti kamauan Uni Sovjet begitu sadja, maka itu akan mendapat simpati dan sokongan AS, Spanjol, Portugal, Jugoslavia dan Polandia (dibawah Gomulka) adalah tjontoh2 jang baik.

Djadi, bahwa Amerika Serikat tidak senang dengan politik Indonesia sekarang ini karena Indonesia mendjalankan "guided democracy" atau "is becoming red", tidaklah benar. Sebab terpenting dari rasa tidak senang itu ialah, karena Indonesia tidak mau setjara positif bersikap anti Uni Sovjet dan pro-Amerika.

Titi Mudijati hakim pembantu di pengadilan BONDOWOSO

Kemajuan wanita setiap hari dibuktikan dengan bertambahnya tenaga ahli wanita. Baru2 ini kita ketemudian sebuah reportase di harian Suara Rakjat mengenai seorang pembantu hakim wanita dikota ketjil Bondowoso.

Untuk kepentingan pembanta Madjalah Merdeka kami mengutip tjerita tsb.

Red.

IA adalah puteri kelahiran Djember dan anggota termuda dari keluarga Kartoatmodjo. Pendidikan kehakiman dilaluinya di Sekolah Menengah Kehakiman Atas di Malang, dan berhasillah ia menamatkan pada tahun 1956. Satu tahun berpraktik di Surabaya sudah sanggup menentukan nasibnja untuk diperbantukan di Pengadilan Negeri Bondowoso merangkap Negeri Djember. Bahwasanja penetapan ke Djember ini sangat menggembirakan hatinja tentu sadja mudah dibayangkan.

Perhatian kearah ilmu hukum telah mulai menetas semasa ia duduk dibangku SMP, dan interesse ini pulalah jang mendorongnja untuk mengambil djurusan ke Sekolah Menengah Kehakiman Atas di Malang. Sungguhpun sekolah ini tidak memberikan gelar titel kepada Titi Mudijati namun ia telah menjatakan kesediaannya untuk bekerja sekuat te-

naga agar dengan segenap pengalaman jang diperolehnja terwujudlah tjita2nja selama ini, ialah: menjadi hakim jang bidjaksana dan tegas. Bukanlah terlintas sepatah pun dalam buni tjita2nja, bahwa seorang hakim boleh memutus perkara sekehendak hatinja.

Membitjarkan soal reaksi masyarakat terhadap kedudukan hakim wanita dalam sidang pengadilan negeri dikota jang ketjil seperti Bondowoso, maka Titi Mudijati menjatakan penjesalannya bahwa sikap orang2 dalam sidang kadang2 masih memperlihatkan sifat atjuh tak atjuh dan kurang takzim mendjawab pertanyaan hakim. Mutgkinkah karena hakimnja kebetulan adalah seorang wanita? Masyarakat ini dihadapi oleh Titi Mudijati dengan tabah hati dan penuh kesabaran, berdasarkan pedoman bahwa djustru keadaan serupa inilah jang akan membawa nasibnja kearah sukses jang gemilang dihari kemudian.

Baru satu tahun lamanja hakim wanita jang diperbantukan di Pengadilan Negeri Bondowoso ini, melakukan tugasnja. Djadi belumlah dapat ia membuat kesimpulan landjut mengenai kedudukan Hukum Wanita di Indonesia dewasa ini, ketjuali adanya perbaikan dengan terbentuknja Undang2 Perkawinan (belum resmi). Satu hal jang sangat ia

sesalkan ialah bahwa ternyata masih banjak orang2 jang buta huruf, baik dalam soal membuat dan menuliskan maupun dalam soal2 pengadilan. „Begitulah apa jang saja alami dalam sidang2 pengadilan ialah menghadapi para terdakwa maupun saksi2 jang sama sekali tidak tahu menahu maksud kedatangan mereka disitu. Dapatlah dibayangkan betapa sukar mengusut perkara tanpa bukti2 njata dan keterangan2 jang memuaskan bagi pihak pengusut. Alangkah baiknya kalau kepada golongan wanita jang sampai sekarang se-olah2 belum mengetahui berlakunya sesuatu hukum keadilan dalam negara kita ini, diberikan penerangan setjukupnja agar supaja berhasillah kaum wanita Indonesia seluruhnja mempertahankan membela persamaan hak, demikian Titi Mudijati kepada wartawan „Suara Rakjat“.

Banjaklah masih kesukaran2 dan kekurangan2 jang harus dihadapi oleh seorang hakim dalam kota ketjil karena umumnya tidaklah kenjataan2 jang dihadapi sesuai dengan apa jang diharapkanja semula. Kita yakin bahwa pengalaman2 pahit dalam tahun2 mendatang itu, dapat membawakan seorang hakim wanita jang sungguh2 dibutuhkan nusa dan bangsanja berkat kebidjaksanaan, kewibawaan dan ketegasan jang ditundjukkannya dalam setiap sidang pengadilan.

Kami menjelenggara
teah pelajaran

**BAHASA
DJERMAN**

BIRO KURSUS TERTULIS
NY. SUMBER PENGETAHUAN
BANDUNG-SURABAJA, KOTAKPOS 111
PROSPECTUS DIBERIKAN DG. KUNIA2

Mempersembahkan

IDA NURSANTY * SOFIA WALDY
A. HAMID ARIF

Bintang Peladjar

ALI YUGO - TERRY TIO
HELMIAH MUNZIER - ALWI
HENNY - S PRAPTO dan
Raga BASUKI EFFENDY RATUSAN PELADJAR MENENGAH ATAS

Sapa-sapa

Nama2 ini menarik perhatian kita

Setelah pertemuan minum teh antara Puteri Margaret dan Captain Peter Townsend, perhubungan diteruskan dengan perantaraan tilpon. Menurut kabar Reuter dari London, ketika Puteri Margaret berada di Jerman Barat dua minggu yang lalu, tilpon ditempat penginapannya selalu "bitjara". Ternyata bahwa Puteri yang sunji itu mengadakan perhubungan tilpon dengan Captain Townsend yang berada di Brusel.

Ratu Soraya yang kini telah ditjerakan oleh suaminya (batja djuga MM 5 April) mengharapakan satu pertemuan terahir sebelum ia akan mengellingsi negara2 di Amerika Selatan. Pertemuan tsb. direntjanakan dikota Lausanne, negeri Swis sebelum Sjah akan mengambil isteri yang baru.

Tetapi ketjantikan Soraya telah djuga menarik perhatian seorang miljuner "playboy" dari Brazil yang bernama Francisco Pignatari. Pignatari yang berdi- am di Rio de Janeiro, setiap hari mengirim bunga dan kawat kepada Ratu Soraya di Koln, Jerman Barat. Dalam kawat2 itu Pignatari tidak menjembunikan perasannya dan bunga2 itu adalah pengantar perasannya. Pignatari pernah djumpa Soraya di Roma beberapa waktu yang lalu dan ia menganggap dirinya kawan setia dari Soraya. Karena Soraya tidak mau menjumpai pers, maka desas desus tentang Pignatari tsb. tidak dapat dibenarkan.

Di Modjokerto baru2 ini telah didjatuhkan hukuman penjara atas diri Njonja Mariamah Thur- mudzi yang dituduh menjimpan sendjata gelap ditoko sepatu Nigurnadi. Walaupun terdakwa memungkiri tuduhan2 yang dilemparkan padanya, hakim mendapat tjukup bukti bahwa njonja tsb. bersalah. Nj. Mariamah pernah membantu ALRI didjaman revo-

lusi dan sekarang bergerak dikalangan Perwari tjahang Modjokerto, bagian sosial.

Njonja Mariamah dihukum 22 bulan penjara dipotong waktu tahanan dan tidak dikerdjakan diluar penjara.

Nona Ir. (pertanian) Wedowati Rumniputro dalam perlombaan sepeda motor yang dilangsungkan di Bogor baru2 ini, telah keluar sebagai juara. Ia mendapat angka yang terbaik untuk klas 98 cc, dan djuga mendapat piala sebagai juara untuk umum.



Bu Fatmawati

Sedjak beberapa bulan lamanja nama Ibu Fatmawati djarang kedengaran lagi. Tetapi bahwa ia tidak berdiam diri ternyata dari pengumuman panitia sembahjang Idulfetri Kebajoranbaru, yang menjebut namanja antara anggota panitia lainnja. Panitia lengkap terdiri dari H. Anwar Tjokroaminoto, Hamka, H. Ruslan, K.H. Sjukri, R.H. Gunawan, Nj. Fatmawati Sukarno, Nj. Anwar Tjokroaminoto, Nj. M. Sardjan, Hasan Moh. Noor, Arifin Sudarjo dan Moh. Ali.

Sembahjang Idulfetri akan dilangsungkan di Mesjid Agung Kebajoranbaru walaupun sebenar- nja belum selesai seluruhnja.

Perkawinan

DALAM djuabeli tentunya diper- lukan sopansantun. Seseorang peda- gang tak akan laku dagangnja, bilamana ia tak bisa dengan baik meladeni pembelinja. Sebaliknya, seseorang pembeli tak begitu diha- rapkan untung daripadanya, andai- kata sang pembeli itu kurang dapat menempatkan dirinya sebagai pem- beli yang baik. Perhatikanlah apa yang dikemukakan dibawah ini.

• Djika sdr. berbelanja, djangan- lah sdr. beranggapan bahwa ka- rena uang sdr. keluar, maka sdr. harus dihormati dengan ber-lebih2an. Anggapan sema- tjam ini sudah tentu salah untuk tidak dikatakan tidak semesti- nja. Pembeli yang baik akan senantiasa berfikir lebih sehat.

• LEBIH2 lagi, karena sdr. telah berbelanja kepadanya itu sdr. beranggapan turut memberi ma- kan anak keluarganja. Tjara sematjam ini pasti tak ada yang bisa menghargakan. Jang harus sdr. ingat, sdr. membutuhkan dan ia menjediakannya, tapi se- baliknja ia jang membutuhkan sedang sdr. jang menjediakan- nja. Ingatlah selalu, bahwa ma- nusia itu terikat satu sama lain, dengan perkataan lain saling butuh membutuhkan. Orang be- sar membutuhkan orang ketjil; sikaja membutuhkan simiskin; siterpeladjar membutuhkan orang jang tidak terpeladjar; dan seterusnya.

• Pabila sdr. dapat merasakan sa- ling butuh membutuhkan, perlu memerlukan itu, tentunya sdr. akan bertindak bidjaksana ter- hadap apa sadja, baik sebagai pendjual maupun sebagai pembe- li. Sopansantun sdr. perhatikan dalam hal ini, pastilah ada akan memberikan kenangan jg berharga sekali disamping sdr. dipandang seorang jang patut disegani.

• Sebaliknya, bagaimanapun hebat dan mullanja kedudukan sdr., banjarknja uang jang hendak sdr. belandjakan, tapi bila tjara sdr. berbelanja itu se-akan2 merendahkan orang dimana sdr. berbelanja itu, maka pastilah tak ada artinya uang sdr. jang banjarknja itu. Orang tak mengharapkan untung atau laba jang banjak dari saku sdr., sedang sdr. kurang budi- man. Tapi, sang pedagang pasti akan menghargakan pembelinja jang tjukup ramahtamah dan sopansantun, meskipun untung jang diharapkannya hanya se- sen dua sen.

dan BERACHIRLAH RIWAJAT yoshiwara

lihat : Oleh:
gambar : Herawati Diah
depan

KETIKA saja membatja bahwa suatu undang2 jang melarang pelatjuran samasekali di Djepang mulai dipraktekkan pada hari Senen minggu ini, teringatlah oleh saja be- berapa pertjakapan mengenai masa- lah ini dengan pemimpin2 wanita negeri itu ketika saja mengundjungi- nja pada bulan September, tahun 1955. Terbang djuga didepan mata saja daerah "Yoshiwara" jang penu- h lampu2 merah gembira dikota Tokyo. Yoshiwara sedjak dahulu kala terkenal sebagai daerah dimana ka- um pelatjur dapat dengan aman melakukan pkerdjaannya. Sepan- djang djalan Yoshiwara biasanja wanita2 P dengan leluasa memang- gil2 kaum lelaki jang berkelujuran. Berpakai kimono berpotongan rambut a la Audrey Hepburn, wani- ta2 P ini mendapat lindungan dari polisi, karena mereka dipersendjatai masing2 dengan suatu lisensi jang membolehkan mereka menjalakan prakteknja. Sekali seminggu wani- ta2 ini berdjum2 memeriksakan ba- dannya pada seorang dokter, dan hal ini dianggapnja sebagai suatu per- lindungan. Begitu pula para tamu jang menjadi langganan daerah "Yoshiwara" merasa dirinya tjukup terdjaga, karena mereka tahu ba- wa wanita2 jang dikundjungnja da- lam keadaan "sehat".

Memang pelatjuran jang berli- seni ini adalah chas Djepang dan sudah ada ratusan2 tahun. Setjara resmi pelatjuran berlisensi ini sudah diha- puskan pada achir perang dunia ke II. Tetapi jang tidak dihapuskan ia- lah distrik2 pelatjuran jang ber- djumlah kira2 400 diseluruh negeri Djepang, "Restoran2 istimewa" jang tidak kurang dari 13.000 rumah djumlahnja diperbolehkan ada didae- rah2 sematjam Yoshiwara, dan ra- tusan ribu orang pelajan restoran tidaklah lain daripada wanita2 P jang mengerdjakan "tugas"nja atas "kemauannya" sendiri. Demikianlah keadaan di Djepang ketika saja me- ngundjungnja pada tahun 1955. Wa- laupun dengan undang2 telah diha- puskan, tetapi kampong2 "lampu merah"nja masih tetap berdjalan.

Tindakan separoh

Ada suatu djalan fikiran jang lu- tju dikalangan kaum laki2 Djepang mengenai wanita2 P tadi, jang me- njebakkan kepintjangan ketika pela- tjuran berlisensi dihapuskan pada tahun 1946. Sungguhpun setjara res- mi sistim pelatjuran berlisensi telah dihapuskan, daerah2 "lampu merah"

dibolehkan berdjalan (sampai hari Senen, tgl. 31 Maret, 1958). Apa se- babnja demikian?

Menurut keterangan jang diberik- an kepada saja, pembesar2 (laki2) Djepang memang menghukum pela- tjuran sebagai suatu kedjelekan masjarakat dan karena itu wanita2 P diharuskan memisahkan diri da- lam daerah2 tertentu. Tindakan ini dianggap perlu untuk melindungi masjarakat daripada penjakit kela- min.

Pada tahun 1946 sampai disini sadja kaum laki-laki Djepang mau bertindak untuk menghapuskan sis- tim pelatjuran berlisensi. Djadi wa- laupun mereka melihat bahaya dari- pada sistim pelatjuran, mereka hanja bersedia mengambil tindakan2 separoh sadja. Karena pelatjuran berlisensi ini hanja terdapat di Dje- pang, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa bagi orang-orang Djepang pelatjuran itu sesuatu hal jang bi- asa (normal). Karenanja diperbo- lehkan dan malahan dianggap se- bagai suatu "profession", sehingga

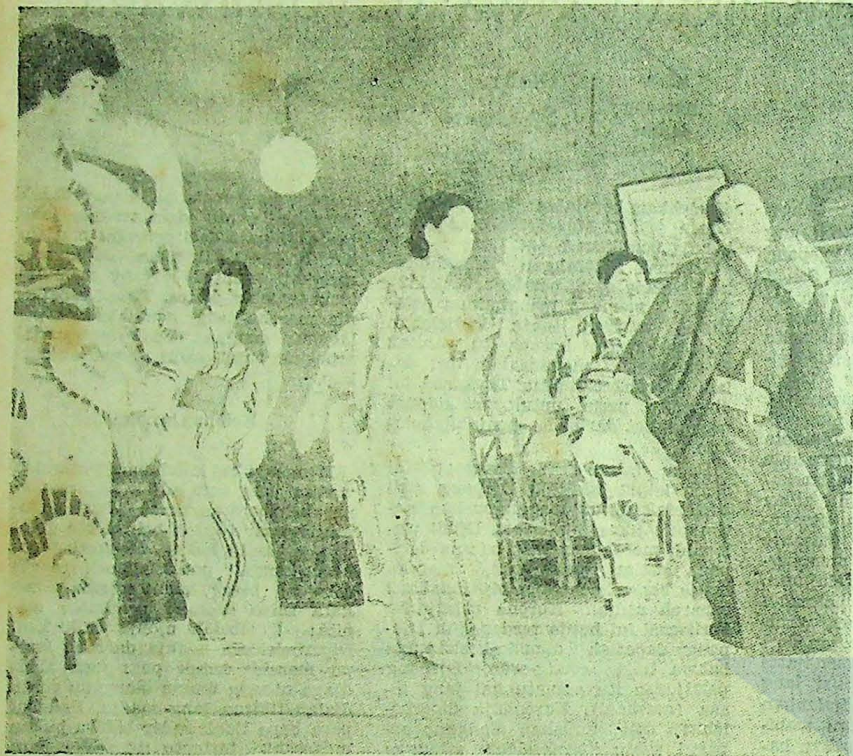
mereka jang menjalakan praktek itu diberi suatu idzin tertulis jang melindunginja dari pelbagai matjam hal. Polisi tidak akan dapat me- nangkap wanita2 P jang memiliki idzin tersebut diatas. Tetapi sebalik- nja mereka jang menjalakan pe- latjuran dengan tidak mempunja seputjuk surat idzin, dapat ditang- kap.

Keluhan wanita

Mengenai hal inilah para pemimpin wanita jang saja adjak bitjara me- naruh keberatan besar. Mereka me- nolak dasar fikiran bahwa stu golo- ngan wanita harus mengorbankan kesutjiannya untuk "melindungi" sebagian besar kaum wanita. Ber- kata salah seorang pemimpin wani- ta: "Tjebalah njonja fikiran. Diperbolehkan adanja daerah2 lam- pu merah" untuk pura-pura men- djaga moral umum dianggap suatu djalan fikiran jang madju. Padahal para bapa tidak sadar bahwa bukan didaerah2 tertentu itu sadja para



Tugas para geisha sering disalah-artikan oleh masjarakat umum jang meng- nganggapnja sebagai suatu langkah lagi masuk kealam pelatjuran...



Wanita2 jang sedang memberikan hiburan di nightclub ini, pada umumnya mempunyai "jang lain"

wanita P mendjalankan praktek2-nja. Djuga disekitar kampung2 "lampu merah" (djadi diluar batas2 jang diperbolehkan) sudah muntjul djuga rumah2 dimana para wanita P "bekerdja". Selain dari itu, bukankah gadjih bahwa kaum bapa menganggap penjakit kelamin dapat dibatasi dengan adanja daerah2 "lampu merah"?

Demikianlah antara lain keluhan para wanita jang merasa dirinja bertanggung djawab atas keselamatan golonganja sendiri.

Apa sebab pelatjuran ?

Djepang bukanlah suatu negara makmur dalam arti kata kemakmuran seperti di Indonesia. Orang2 Djepang harus bekerdja keras untuk sesuap nasi. Tanahnja tidak begitu subur. Penduduknja banjak dibandingkan dengan luasnja daerah kepulauan Djepang itu.

Keadaan perekonomian sangat sukar bagi penduduk Djepang, dan lebih2 begitu sedjak perang dunia ke II. Pengangguran memuntjak, dan kalau tidak karena sifat2 radjin jang dimiliki oleh orang Djepang, maka tidaklah mudah bagi negara itu melangsungkan hidupnja.

Kesukaran hidup djuga dirasakan

oleh kaum wanita negeri Matahari terbit itu. Kaum wanita di Djepang merupakan suatu kekuatan tenaga jang tiada taranja dinegara2 Asia lainnja. Mereka pada umumnya keluar rumah untuk mentjari nafkah. Dan boleh djadi disebabkan kesukaran hidup itu, maka besar djuga djumlahnja jang bersedia melatjurkan diri.

Tidak seperti dinegara2 lain jang melihat rendah pada wanita2 P. di Djepang seperti saja terangkan diatas, mereka jang mendjalankan pekerjaan ini sebagai suatu "profession" tidak dianggap melakukan pekerjaan jang hina. Lebih hina adalah seorang minta2 jang memang tidak banjak kelihatan didjalan2 besar di Tokyo atau kota2 lain. Dan walaupun mereka ada, mereka menutup mukanja, agar tidak dapat kelihatan oleh umum.

Nasehat wanita

Walaupun di Djepang undang2 dibuat oleh kaum laki-laki, para wanita ada djuga dibolehkan memberikan nasehat2. Mengenai soal pelatjuran banjak djuga diminta nasehat kaum wanita. Seorang anggota Parlemen wanita, Njonja Ichiko Kamichika, berhasil menjusun suatu memorandum untuk dipergunakan sebagai bahan bagi Kement-

terian Perburuhan. Anehnja di Djepang, soal wanita dan anak2 dimasukkan kedalam kompetensi Kementerian Perburuhan, dan bukan di Kementerian Sosial. Dalam memorandum itu njonja Kamichika mengusulkan agar suatu undang2 anti pelatjuran dibuat untuk sama sekali menghapuskan masalah wanita P ini. Sesungguhnya banjak benar undang2 jang menghalangi pertumbuhanja pelatjuran, seperti kode kriminal, undang2 untuk menghalangi penjakit kelamin, undang2 untuk kesedjahteraan wanita, dan se-

TERIMA KASIH

Tidak saja lupakan mengutjap terima kasih kepada bapak: M.S. Kusumawongroho, Occ. & Magnite Post Box 77 SOLO, jang telah berjasa membantu mengobati perjakit saja: biri2 basah bagian kaki (bengkak2), muka putjat, hingga sembuh dalam waktu jang singkat. Bukti mendjadi saksi, dan patut mendapat pujjian serupa ini.

Sidomuljo/KARTOSURO.
S U T A R.

Surat2 berikut beaja Rp. 3.- untuk dapat balasan. Kirim: 1-4: pertanjaan NASIB ta' bersangkutan kutan dgn. pengobatan Rp. 20.-

bagainja. Jang diminta oleh Njonja Anggota Parlemen ini ialah suatu undang2 jang melarang adanja pelatjuran.

Dalam pada itu ia djuga mengusulkan tindakan2 lain jang perlu diambil untuk memberikan pekerjaan bagi kaum wanita bekas pelatjur. Pusat2 rehabilitasi diusulkannya agar dengan demikian wanita2 P jang hanja dapat mentjari nafkah dengan melatjurkan dirinja, diberikan latihan untuk dapat memegang pekerjaan lain.

Berhasil

Njonja ini hanja seorang antara banjak wanita jang sedjak tahun 1946 berdjuaug untuk menghapuskan pelatjuran berlisensi jang hanja terdapat di Djepang itu. Dan akhirnya mereka ini berhasil djuga. Sebab riwayat Yoshiwara sudah berakhir pada permulaan minggu ini. Dimulai dengan 1 April, Yoshiwara sudah mati. Daerah ini berusia 341 tahun.

Menurut berita2 dari kota Tokyo, Yoshiwara kini merupakan suatu daerah penuh kedai2 kopi, tempat2 untuk main pingpong, rumah2 penginapan, dan asrama2. Wanita2 P jang tadinja mendjadi penghuni daerah tsb, kini sudah terpentjar kemana2. Ada jang kawin. Ada djuga jang kembali kerumah orang tuanja didesa2. Beberapa orang antaranja berhasil mendapat pekerjaan sebagai budjang rumah-tangga. Tetapi tidak banjak jang mendaftarkan dirinja dipusat2 rehabilitasi jang didirikan dipelbagai tempat dikota2 besar.

Dalam minggu ini polisi2 di Djepang menghadapi suatu masalah baru. Pelatjuran tidak lagi diperbolehkan menurut undang2. Artinya pelatjur2 jang mempunyai "lisensi" sudah tidak ada lagi. Tetapi tentu tidak dapat dikatakan bahwa pelatjuran itu akan lenjap dari negeri jang sudah sekian ratus tahun melindungi pekerjaan ini. Polisi dinasehati agar hati2 benar dalam melakukan penangkapan atas diri wanita jang diduga pelatjur. Mereka hanja ditangkap kalau terdapat mendjalankan praktek2nja ditempat2 umum.

Bagi polisi Djepang, pekerjaan mendjadi lebih ruwet lagi. Kini sukar sekali bagi mereka untuk mengetahui apa jang dibolehkan dan apa jang tidak. Tetapi untuk sementara kaum wanita Djepang sudah menang dalam perdjuauganja melawan pelatjuran.



Sedjumlah gadis tjilik jang menari ini, pula merupakan problem sebelum mereka kesasar kedjurang jang tidak diharapkan



Wanita "Nippon" jang aju ini pasti merasa gembira karena pelatjuran sudah tidak diperbolehkan lagi menurut undang2 jang ter-npula betul2 telah dipraktekkan oleh pihak polisi larangan tsb



Adik Radja Suud dari Saudi Arabia, Amir Faisal, bin Abdul Aziz, yang oleh pers beberapa waktu lamanya dikatakan berselisih dengan kakaknja dan dikurangi kekuasaannja, kini ternjata oleh kakaknja diberikan kekuasaan yang tjukup luas, jaitu mengepalai angkatan bersendjata, keuangan dan urusan luar negeri. Pada gambar ia sedang bertjengkerama dengan Presiden Mesir, Gamal Abdul Nasser, sebelum terbentuk RAP.



Dengan pakaian hitam tanda dukatjita, ditemani oleh seorang anggota keluarganya yang namanja tidak dikenal, Elizabet Taylor menudju Chicago, untuk menghadiri upatjara penguburan suaminya. Michael Todd dikuburkan di pekuburan Jahudi di Waldheim Cemetery yang terletak di Forest Park, kota depan Chicago.

Sebuah kota ketjil yang terletak diperbatasan Tenggara Sumatera Barat dan Riau yang dianggap penting oleh kaum pemberontak, Lubukdjambi, kini telah dikuasai oleh pasukan APRI, sesudah pertempuran yang tjukup sengit. Seperti kelihatan pada gambar ini anggota2 pasukan APRI sedang ber-siap2 dibelakang sendjata mereka untuk menghadapi setiap kemungkinan yang datang dari pihak pemberontak.

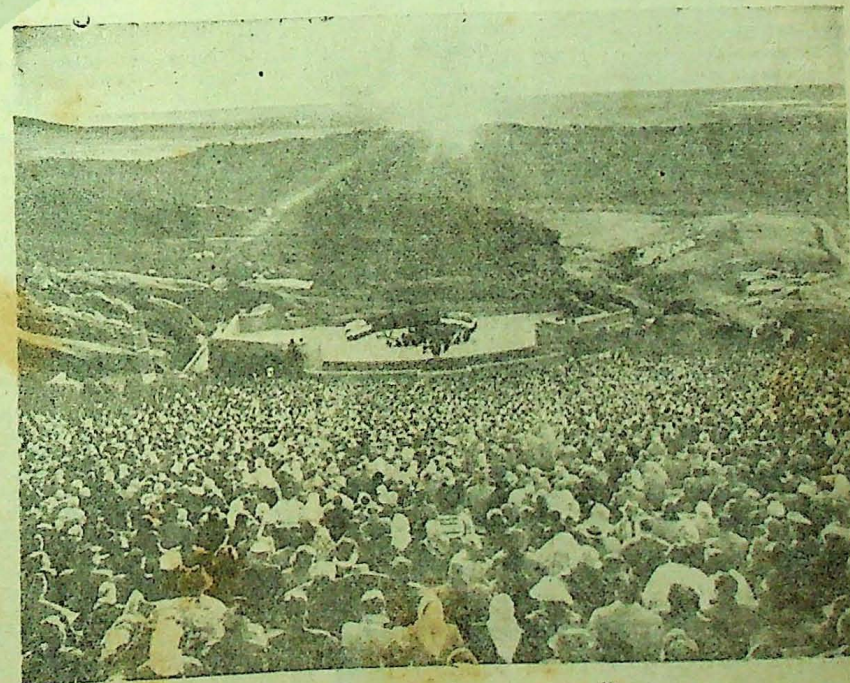


Belinda Lee yang tjantik dan menarik, bintang Arthur Rank yang dibanggakan, sedang istirahat menikmati udara terbuka di Riviera, Perantjis. Istirahat seperti ini katanja sangat diperlukannja sebagai selingan saat2 jang sibuk dalam menghadapi festival film di Cannes yang akan ikut dihadapinja.



Presidium Sovjet Tertinggi telah djuga memilih Krushchov, Sekdjen PKSU, sebagai Ketua Dewan Menteri USSR. Ketika dilakukan pemilihan djuga bekas perdana menteri Bulganin (barisan kedua kanan sekali) memberikan suaranya memilih Krushchov, jaitu seperti kelihatan dalam gambar dengan mengatjungkan tangan. Dalam pemilihan yang djatuh atas dirinja ini Krushchov (tengah2 depan) duduk terdiam menundukkan kepalanja. Vorosjilov yang duduk disebelahnja yang telah terpilih ketua Presidium itu adalah orang yang mengusulkan Krushchov untuk djabatan ini.

*



Upatjara Paskah di Amerika dilangsungkan dalam terbuka dengan mengambil tempat di Red Rock Theater dekat Denver Colorado. Dengan panggung yang terletak dilembah ini dengan latarbelakang bukit2 dan matahari yang sedang akan tenggelam, telah memberikan suasana yang kian kudus kepada upatjara itu. Red Rock Theater itu mengingatkan orang kepada teater terbuka pada teater djaman jumanani kuno.

GAMBAR² jang BERBITJARA dalam MINGGU INI

Fakta² Berkata

Pasukan APRI bergerak maju

Situasi pertempuran di tiap front di Sumatera Barat didalam dua minggu terakhir ini telah memperlihatkan petunjuk bahwa barisan pertahanan pihak pemberontak berada didalam kepungan yang rapat dari pasukan Pemerintah Pusat. APRI juga diduga didalam jumlah kesatuan yang besar telah merapat kubu pertahanan dari pemberontak yang berada disekitar Bukittinggi dan Padang. Desakan yang dilakukan oleh pasukan APRI mendorong pimpinan pemberontak memindahkan benteng pertahanan ketempat-tempat yang lebih dekat pada pusat pimpinan apa yang disebut "PRRI", dan ini adalah jalan satu-satunya bagi Achmad Husein es untuk dapat bertahan atau sedikit-tidaknya memperlambat likwidasi yang akan dialaminya setjara pasti. Pemusatan tentara Pemberontak disekitar Danau Singkarak mempunyai dua latar belakang, pertama Dahlan Djambek hendak menghindarkan Bukittinggi dari gempuran APRI dalam usahanya mentjaba menjelamatkan famili Djambek dikota tersebut darimana bekas kolonej itu datang, dan kedua Singkarak akan merupakan pertahanan yang terkuat dan terakhir bagi kaum pemberontak dengan maksud "melarikan pimpinan pemberontak keluar negeri andakata "masanja tiba."

Fakta² terakhir dari Sumatera pertempuran yang berlangsung di Su-

matera Tengah merupakan kenyataan yang semakin jelas bahwa pihak pemberontak didalam banjak front tidak berhasil menandingi gerakan pasukan APRI, yang disebabkan oleh banjak hal, diantaranya faktor mental, taktik militer dan perlengkapan angkatan. Tidak adanya pasukan Angkatan Udara di pihak pemberontak merupakan satu kerugian yang menentukan tjejat tidaknya PRRI bisadilikwidir. Satu tjepton yang jelas terjadi disekitar Lubukdjambi. Satu pertempuran yang segit terjadi antara APRI kontra pemberontak yang mempergunakan kubu pertahanan bekas tentara Belanda yang dibuat dari beton. Didalam waktu yang tidak lama pertahanan yang boleh dikatakan kuat dari pihak pemberontak dapat dihanturkan oleh kesatuan AURI melalui penembakan dan pemboman yang dilakukan bertubi-tubi, demikian diberitakan oleh koresponden harian "Merdeka" pada tanggal 8 jang lalu. Berita kawat Reuter jang sampai di Singapura mengatakan bahwa sesudah pasukan pemerintah pusat menjebrangi sungai Indragiri terjadilah pengejaran terhadap pemberontak dan nenguasaan kota mereka menguasai Lubukdjambi jang terletak 30 km dari djalan raya jang menghubungkan Sumatera Tengah dengan Sumatera Selatan. Wartawan U.P. Wendell Merick jang berada didaerah pemberontak memberikan la-



Pemimpin Operasi "Tegas"
Lt. Kol. Kaharuddin Nasution.

poran yang lebih terperinci. Berita jang mengatakan bahwa kaum pemberontak telah dipukul mundur oleh pasukan pemerintah jang bergerak maju didua front dipengunungan Bukit Barisan pada akhir minggu jang lalu dan jang telah menjadikan mereka kehilangan uratnadi perhubungannya dengan luarnegeri. Mengutip keterangan Dahlan Djambek tentang Lubukdjambi jang telah diduduki oleh pasukan APRI "Pembesar" pemberontak selanjutnya mengatakan kepada Wendell Merick bahwa pasukan mereka (pemberontak) telah harus ditarik mundur terhadap pasukan pemerintah jang kuat dan dilengkapi dengan mortar dan pesawat udara jang dilantjarkan dari Pakanbaru dan Rengat dengan tujan Bukittinggi dan Padang. Dahlan Djambek juga telah mengakui bahwa pertahanannya didaerah Bangkinang juga telah ditembus oleh serangan pasukan APRI dan pasukan pusat ini telah bergabung dengan sebatang pasukan pemberontak kira-kira 80 mil di Utara Timur Laut Bukittinggi.

Kedudukan kaum pemberontak tidak hanja ditjam oleh kehantjuran dari luar jaitu karena djepitan jang terus menerus jang dilantjarkan oleh APRI tetapi juga pertlawanan rakjat didaerahnya sendiri diuga akan mempertjapat tamat riwayatnya. Puntjak dari pertlawanan rakjat ini ialah tindakan berani dari Major Nurmatias jang menantang resim Husein es Sjafrudin es dan bersama dua komandan kompi dan 500 orang anak buah ja melarikan, ia melarikan diri ke-hutan.

Dahlan Djambek juga telah

mengakui bahwa pertahanannya didaerah Bangkinang juga telah ditembus oleh serangan pasukan pusat.

Perlawanan dari dalam jang dilakukan oleh Major Nurmatias dengan anakbuahnya serta Kep. polisi Sumiteng, Kaharuddin, beserta anak-buahnya, menurut sumber jang selalu kontak dengan apa jg disebut "daerah PRRI", adalah suatu pukulan dahsjat jang tjata dan baru pertama kali dirasakan oleh Achmad Husein es setelah kaum pemberontak sebelumnya mendapat kerugian militer diantaranya penggabungan jang dilakukan oleh pasukan pemberontak kepada APRI. Tindakan jang dilakukan oleh Major Matias dengan anakbuahnya itu telah memperkuat kedudukan APRI jang kini sedang mengkonsolidir garis kepungan jang frontal antara Taluk dan Bangkinang. Tetapi tindakan Matias buat Husein es kini menimbulkan kekalutan jang sangat menjulitkan barisan pertahanan mereka, dan menimbulkan vacuum jang membingungkan mereka untuk menutupi "kekurangan" pertahanan pemberontak tidak mudah dilaksanakan.

Kepala Penerangan Angkatan Darat Letkol. Pringadie hari Rabu telah mengeluarkan keterangan resmi tentang dilakukannya gerakan pembersihan terhadap pemberontak di Palu dan Donggala (Sulawesi Tengah) oleh pasukan jang masih tetap setia kepada pemerintah pusat dibawah pimpinan Frans Karang, jang pokoknya sama seperti apa jang telah disiarkan oleh "Antara" Makassar.

Menurut Letkol. Pringadie gerakan pembersihan itu dilakukan oleh pasukan Frans Karang dengan bantuan dari pasukan Mobile Brigade dan Auri.

Pasukan pemberontak jang dibersihkan dari Palu, mengundurkan diri ke Pulawi; sementara itu kota dan lapangan terbang Palu dan Donggala telah dikuasai penuh oleh pasukan Frans Karang dan Mobile Brigade tsb.

Gudang mesiu perbekalan pemberontak di hantjarkan

Sementara itu gudang mesiu dan perbekalan pemberontak di Pandiri, 60 km sebelah selatan Palu telah dihantjarkan oleh pihak Auri.

Pasukan Frans Karang dan Mobile Brigade dalam gerakan landjutan jang masih terus dilakukannya itu, kini mendapat bantuan pula dari pasukan TT VI "Tandjung Pura" dan kesatuan dari TT V "Brawidjaja".



Pasukan APRI maju terus. Gambar atas memperlihatkan anggota pasukan "Banteng Raiders" tengah melindugi rekan-rekan jang menjebrangi sungai Kuantan dengan sendjata watermantel. Pada gambar bawah anggota pasukan "Banteng Raiders" sedang menuju sasaran musuh, menjebrangi sungai Kuantan dengan lambung ketjil. (Klise: Merdeka)

INTERMESO

KETUA PWI Tjabang Djakarta, F. Mendur, telah meminta kepada Penguasa Perang Djakarta Raya agar mempergunakan wewenang jang ada padanja terhadap pers dengan bidjaksana. Komentar rekan: boleh deh.....!

*

KATANJA KOI gagal dalam usahanya untuk mentjarter kapal buat mengangkut rombongan olimpiade Indonesia ke-Asian Games di Tokyo nanti. Untuk sementara tentunya rentjana jjadi brantakan. Maklum tadinja sudah diatur serba ... segala!

HERAN, tetapi njata..
Kesehatanku bertambah baik,
bekerja penuh semangat,
rasa tjape dan pegal menjadi
lanjap, setelah aku minum:
DJAMU N°38
GADUNG SARI tjap DJAGO

MINTALAH DAFTAR DJAMU DI KOTA TUMAH !
DJAMU INDUSTRI
DJAGO
KORJAAN GADUNG SARI

Nikita Krushchov menjadi perdana menteri baru

Oleh: Pemb. Luar Negeri MM

HAMPIR mendekati akhir bulan Maret yang lalu, yaitu pada hari Kamis tanggal 27 Maret, sekjen Partai Komunis Soviet Uni Nikita Krushchov telah dipilih menjadi Perdana Menteri oleh Soviet Tinggi. Dengan pengangkatan Krushchov sebagai PM baru Soviet Uni inilah nama Krushchov dalam waktu akhir ini memenuhi halaman depan surat kabar internasional sebagaimana juga pernah terdapat 2 tahun yang lalu. Waktu itu 2 tahun yang lalu. Waktu itu 2 tahun yang silam Krushchov pernah mengemparkan seluruh dunia dengan kejamannya terhadap Stalin dalam Kongres Partai ke-20. Dalam pergolakan dan jalannya situasi internasional pada waktu sekarang ini peristiwa penggantian Bulganin oleh Krushchov ini merupakan suatu yang amat penting. Sebabnya ialah, karena dengan demikian Krushchov menjadi satu-satunya orang yang paling berkuasa di Soviet U.S., yang menggenggam kekuasaan dari jabatan sebagai sekretaris pertama Partai Komunis Soviet Uni dan PM dari kabinet Soviet Uni.

Dengan demikian kekuasaan baik dari Partai maupun dari pemerintahan di Soviet Uni ada dalam satu tangan. Jaitu tangan Krushchov, dimana untuk selanjutnya Soviet Uni akan mengeluarkan satu suara pula, baik yang berasal dari Partai maupun pemerintahan. Karena itulah maka peristiwa penggantian oleh para peninjau politik barat, terutama Amerika Serikat, huffe di Soviet Uni itu menunjukkan bahwa Soviet Uni telah maju selangkah lagi dalam menghadapi masalah internasional pada waktu sekarang. Adanya usaha untuk meredakan ketegangan dunia yang paling rawet dengan usaha kerjasama puntjak itu kiranya merupakan faktor penting bahwa Soviet Uni harus mempunyai pendapat satu yang bulat. Dan hal ini akan berhasil jika kekuasaan dan bitjara serta putusan yang harus diambil itu dipegang oleh seorang yang kuat. Dalam hal ini Krushchov, seorang tokoh kuat di Soviet Uni yang sedjak Stalin meninggal merupakan orang kuat yang berdiri dibelakang Bulganin. Dalam menentukan garis politik pemerintahan serta jalannya, Krushchov selalu dibelakang Bulganin. Demikian pula sampai kalau Bulganin mengadakan perjalanan ke luar negeri Krushchov selalu mendampingi yang se-olah2 merupakan bajangah Bulganin kemana ia pergi.



Almarhum Stalin : Pernah diketjam habis2an



Nikita Krushchov : Orang yang paling berkuasa kini di S.U.

Orang pernah dan rendah diri. Hampuluh tiga tahun yang lalu Nikita Krushchov dilahirkan didesa Kalinovka sebagai seorang anak buruh tambang. Sedjak ketijlnja Krushchov memangg memiliki sifat2 yang keras hati. Sifat2 yang akhirnya toh merintis jalannya hidupnya menuju tingkatan tertinggi dalam masyarakat dan singgasana pemerintahan Soviet, seperti yang ia tudjukan sekarang ini.

Orang2 Barat yang pernah mengenal dan berbitjara dengan Krushchov, yaitu para diplomat dan wartawan2 luarnegeri, mengatakan bahwa Krushchov adalah seorang yang ramah dan suka bitjara. Inilah yang menandakan ia seorang diplomat yang ulung. Sebab dibelakang keramahan dan suka bitjara itu tersembunyi siasat2 yang mungkin sangat berbahaya bagi lawan2nya. Presiden

Soekarno yang pernah berkunjung ke Soviet Uni pernah pula menjatakan pendapat demikian. Dalam pesta2 dan pertemuan2 Krushchov selalu menundukkan muka yang berser2 dan terhadap siapa saja ia berbitjara dengan gaja dan tjaranja sendiri yang menarik hati orang yang diadjak bitjara. Semua orang diadjak bitjara. ngobrol, se-olah2 mereka ke-ai jama. Karena sifatnya yang peramah dan suka bitjara inilah orang2 Barat menganggap bahwa Krushchov seorang yang tak berarti. Ia tak mungkin melangkah jauh menjadi orang besar. Tetapi kenyataan membuktikan bahwa Krushchov yang botak dan dianggap toloj orang Barat itu dapat mengemparkan dunia, ketika ia mengadakan perjalanan ke Jugoslavia ditahun 1955. Kepada kepala negara Joseph Tito selama itu ditjap penglihatan Sosialisme oleh mendiang Stalin.

Kebanyakan diplomat2 barat menjatakan bahwa Krushchov itu terlalu suka bitjara. Karenanya ia terlalu banyak berbuat kesalahan. Pokoknya Krushchov oleh pemimpin2 barat ditjap, dituduh, banyak berbuat salah demi salah. Dan kalau ada wartawan2 barat yang menanjakan kepadanya, maka dengan tersenyum Krushchov mengaku: "Memang saja banyak berbuat salah. Tetapi kesalahan itu tak akan saja ulangi lagi". Anehnya orang barat tetap mengagumi Krushchov. Sebabnya ialah karena apa yang ia katakan itu tak ada buktinya bahwa ia telah banyak berbuat salah. Demikianlah orang menaruh kesimpulan bahwa disamping Krushchov seorang peramah ia adalah orang yang rendah diri.



Bekas P.M. Bulgarian

dengan pidatonya yang menggetjam Stalin serta kesombongannya se-olah2 dia "dewa". Ketjamaan2nya itu ternyata juga mengemparkan dunia. Karena ternyata Krushchov yang hidupnya sederhana itu tidak suka akan adanya pemimpin yang di-dewa2kan. Dan dalam hal ini Krushchov konsekwen. Ia hidup di-tengah2 rakjat dan dekat dengan rakjat. Krushchov sering berhadapan dengan dunia luar. Ia menerima tamu2nya dengan tak ada diskriminasi. Dan ia sering bertemu serta menemui orang2 biasa. Suatu hal yang jauh beda dengan Stalin dahulu. Itulah sebabnya.

Kebutuhan2 rakjat ternyata mendapat perhatian besar dari Krushchov, dimana ia pernah berdjasa besar dalam menjijptakan kemakmuran negerinya. Krushchov-lah orangnya yang menghapuskan politik ekonomi yang menitik beratkan pada bahan2 konsumsi, dan mengganti politik itu dengan suatu politik ekonomi yang menitik beratkan kepada pembuatan barang2 untuk produksi. Hal ini menurut Krushchov ialah agar Soviet Uni dikelak kemudian hari djangan sampai terlibat dalam kesulitan tentang bahan2 yang diperlukannya. Suatu usaha kearah tertijptanya kemakmuran dengan tjara lain jaitu dengan jalan perkembangan sosialisme kearah komunisme. Tjara2 inilah yang menurut Krushchov menjjawab pertantjaan mengapa Soviet Uni lebih unggul dalam masalah perekonomian daripada Amerika Serikat dan negeri2 barat lainnya.

Waktu di Soviet Uni berkobar Revolusi Oktober Krushchov baru 23 tahun. Ia mendjadi anggota Partai Bolsewik pada tahun 1918. Mula2 ia seorang anak gembala yang kemudian djadi buruh tambang. Kemudian ia mengikuti sekolah malam. Pada tahun 1929 ia pergi ke Moskow untuk mendjadi mahasiswa Akademi Industri. Dan pada tahun 1934 ia mendjadi anggota CC Partai Komunis Dikota Moskow Krushchov mendjadi anak kesajaangan Kaganovich yang memegang pimpinan partai di Moskow. Sebagai petontol Krushchov memperhatikan tiap2 gerak kemadjuan2 Malenkov yang mendekat2 Stalin Tahun 1933 Krushchov dikirim ke-daerah2 bergolak di Ukraina. Dan sedjak tahun 1955 seteah Malenkov disingkirkan, seteah Malenkov selangkah ia naik tangga kekuasaan. Politik yang di-anutnya mendjadi dasar politik Soviet Uni Sedjak itu dimulailah offeris perdamaian, yang ia lantarkan dengan kundjungan2nya ke Timur Tengah, kemudian India. Sukses2nya inilah yang menjebabkan dunia barat lebih mengenal Soviet Uni. Krushchov mulai membuka pula pintu "tirai besi" dengan memperbolehkan masuk orang2 barat wartawan2 dan pelantjong2 untuk menjaksikan perkembangan2 negeri sosialis yang mendjadi bulan2an negara2 barat itu.

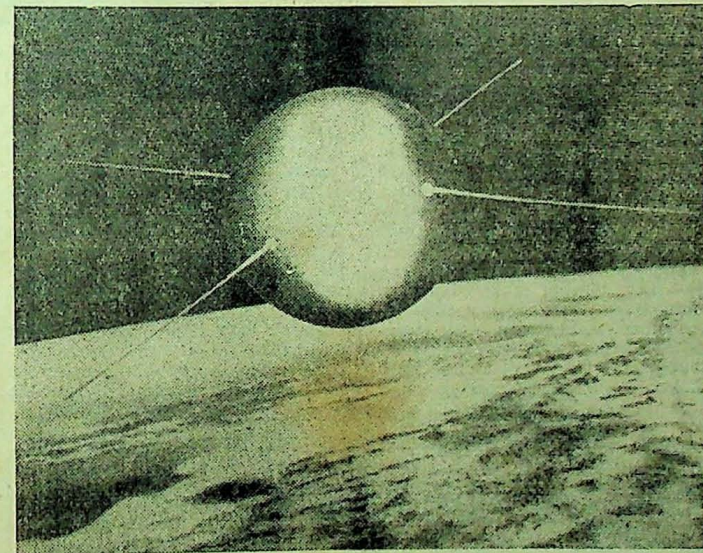
Untuk membuktikan bahwa politiknya benar dan kemakmuran ada ditangan rakjat, Krushchov mempropagandakan menanam gandum setjara besar2an dimusim apa saja. Andjurannya ini sukses, jaitu memperkuat kedudukannya. Pada akhir tahun 1957, dunia gempar lagi dengan pelantjuran Sputnik Soviet Uni yang pertama. Menjusuj kemudian sputnik kedua yang membawa andjing Laika. Kemadjuan2 yang ditjapai Soviet Uni inilah sebagian besar adalah hasil2 dari politik yang telah digariskan oleh Krushchov. Dengan demikian njatalah bahwa Krushchov sebagai pendamping Bulganin dulu itu merupakan orang yg maha pening. Orang yang selalu berdiri dibelakang, tetapi yang memegang kendali dengan kuatnya.

Sebagaimana djuga djalan hidup semua pemimpin2 didunia ini Krushchov pun menghadapi banjak kesulitan dalam memimpin negara dan bangsanja. Kesulitan2 itu terletak

jang biasa yang djuga mempunyai tugas berat untuk negara dan bangsa.

Karena prinsip2 itulah Krushchov harus berdjaja untuk memenangkan kekuasaan massa yang telah ditjengkeram oleh kebiasaan lama selama 35 tahun dibawah suatu kekuasaan yang memudja seseorang. Dan zaman sulit serta zaman peralihan ini kini dipegang oleh Krushchov.

Bagaimana politik Soviet Uni sekarang ini setelah Krushchov menggag lampuk pemerintahan? Dari sumber2 di Moskow pertantjaan yang banjak tersiar itu djawab bahwa politik Soviet Uni dibawah pimpinan Krushchov tidaklah berubah. Djajatakan bahwa politik yang dianut itu ialah suatu politik yang berusaha mendekatkan dunia kepada persatuan dan menghambakan diri kepada perdamaian. Memangg umatdidunia mengharapka adanya usaha2 yang baik itu. Pers barat berusaha demikian pula. Dan suara2



Sputnik Soviet yang telah mengemparkan dunia . . .

pada bangsa2a sendiri yang telah ditjengkeram kebiasaan2 lama. Kebiasaan2 lama ini menurut Krushchov harus hilang diganti dengan kebiasaan2 baru sesuai dengan perkembangan zaman. Karena itu Krushchov pun mempunyai kewajiban menggembleng pemuda2 Soviet Uni untuk mendjadi pemuda2 baru dari kemadjuan2 perkembangan2nya. lain halnja ketika zaman Stalin dahulu. Pemuda2 yang dibutuhkan untuk mendjadi pangs dan sendi2 kekuatan negara bangsa dimasa yang akan datang. Dipihak lain Krushchov sebagai pemimpin rakjat harus membuktikan pula bahwa dia sendiri adalah sebagian dari rakjat, dari massa

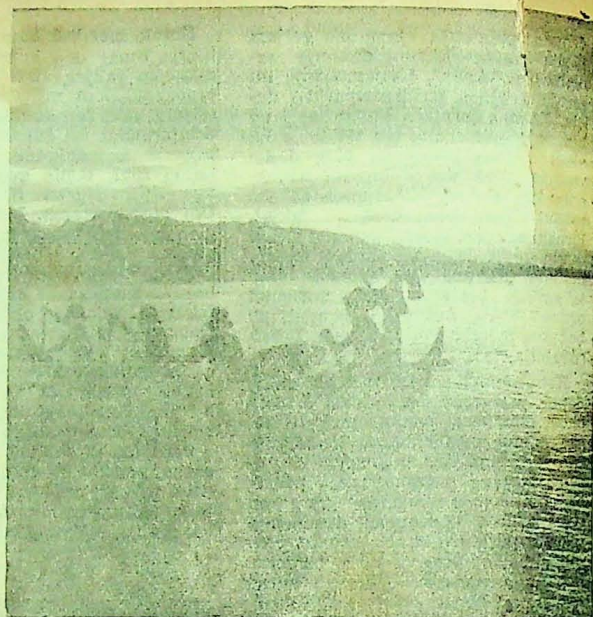
ini sungguh merupakan tjanjian merdu njanjian akan tertijptanya perdamaian. Ketakutan manusia seperti dizaman Stalin dulu ini mungkin akan lenjap dengan segera.

Nah, keadaan2 damai dan bersaudara yang diimpikan inilah yg pada dewasa ini masih harus dibuktikan oleh Krushchov, sebagai seorang pemimpin di Soviet Uni, negara besar yang mengembang negara Amerika Serikat. Kepada bahu Krushchovlah terletak beba: berat bagaimana ia bisa menghadapkan negara dan bangsanja terhadap dunia jaitu sedang bergolak sekara2 ini. Bagaimana ia mempertahankan perdamaian, dan kemakmuran.

Manusia² di bulan

mempunyai mulut

sangat lebar



Katanja dibulan manusia lebih tjerdas tapi pemalas Para nelajan tengah menjongsong fadjar mengarungi lautan.

APABILA roket-roket membawa manusia-manusia jang pertama kedalam tjuatja angkasa jang ungu kebiru-biruan, mereka pastilah akan menemui machluk jang rupanja lain dari manusia, bahkan berbeda pula dari binatang-binatang jang hidup dibumi. Dan pabila, setelah terbang kira-kira seratus djam lamaanja, motor-motor roket mulai melambatkan kapaj angkasa itu, dan kemudian mendarat dengan tenangja digurun-gurun tandus di Bulan, jang terletak dilembah dikaki gunung²

jang sepuluh kilometer tingginja, akan timbulah pertanjaan² seperti berikut:
Apakah ada machluk jang hidup disana? Djika ada, apakah machluk-machluk mempunyai akal dan tahu berpikir? Dan bagaimana bentuk machluk atau "manusia-manusia" jang mendiami planit-planit itu?
Untuk memeriksa apakah dapat diramalkan atau dibayangkan keadaan machluk-machluk itu dengan ilmu modern mengenai tjakrawala

maka "Sunday Pictorial" telah menanjakannja kepada beberapa orang ahli.
Seorang dari ahli-ahli itu, ialah Professor J.Z. Young, Anggota Royal Society dan Gurubesar dalam Anatomi pada Universitas London.
Katanja: "Seandainya ada machluk jang berakal disana, maka bentuknja berbeda dengan bentuk manusia dibumi ini. Sebab mereka hidup didalam keadaan dan lingkungan, jang didalamnya kita tidak dapat hidup tanpa apparat-apparat spesial".
Diterangkannja, bahwa manusia-manusia" bulan itu mempunyai mulut jang sangat lebar. Bulan itu ditutupi dengan debu jang didalamnya mungkin hidup tumbuh-tumbuhan jang primitif bentuknja. Manusia-manusia bulan hidup dari memakan tumbuh-tumbuhan ini jang diajaknja dari debu dengan mulut-mulutnja jang besar jang mempunyai sematjam ajakan.

Pemalas

Sebagian besar dari bulan terbikin dari silikon, anasir pokok dari gelas. Karena itu tubuh manusia-manusia di bulan terbuat dari silikon sebagai dasarnya, dan bening, sehingga kelihatan apa-apa didalam tubuhnja.
Dan karena daja-penarik bulan sangat keras, maka kaki-kakinja jang seperti kaitan jang menahan badannja supaya djangan melekat kepermukaan bulan.
Mengenai penduduk planit Mars jang telah berakal, Professor Young menerangkan, bahwa berdjuta-djuta

tahun jang lalu keadaan permukaan planit itu mungkin seperti bumi sekarang. Dan karena djalan hidurnja djauh lebih pandjang, maka otak penduduk Mars pastilah lebih tjerdas daripada manusia.

Otak memerlukan sedikit tenaga untuk bekerdja, dan karena itu manusia diplanit Mars boleh dikatakan pemalas tubuhnja, sebab dia banyak mempergunakan mesin-mesin pada tubuhnja.

Tenaga untuk tubuhnja diperolehnja dari tumbuh-tumbuhan hidjau jang ketjil, jang tumbuh pada kulitnja.

Selanjutnja jang hidup pada planit Kedjora Venus adalah manusia-manusia ikan. Awan-awan kuning jang sangat tebal menutupi seluruh permukaan planit itu dari pandangan kita. Mungkin sekali planit tsb ditutupi oleh lautan besar jang panas airnja, jang didalamnya ikan dapat hidup.

Ikan-ikan ini mungkin diburu oleh manusia-manusia seperti ikan dengan rahang-rahang seperti ketam, dan mengendarai sampan-sampan jang bersendjata.

Awan-awan itu membikin planit kedjora agak gelap, sehingga manusia ikan mempunyai mata jang sebesar piring dan badan bertjahaja supaya mereka dapat kenal-mengenal antara mereka.

Mustari sangat dingin

Pada planit Mustari (Jupiter) hidup machluk jang berdjalan meluntjur. Daja penarik dari planit ini, jang 1312 kali lebih besar daripada bumi adalah dua setengah kali lebih keras daripada daja-penarik bumi.

Karena itu semua machluk jang hidup pada planit itu mempunyai badan jang rendah-rendah supaya tulangbelulangnja djangan patah-patah oleh berat badannja. Suhunnja djauh lebih dingin dari suhu jang ada dimana sadja dibumi, dan karena itu machluk-machluk Mustari harus menjesuaikan dirinja dengan hidup didunia jang ditutupi oleh es.

Barangkali mereka mempunyai badan-badan jang "streamlined", lengkap dengan sirip diekornja, dan berdjalan, meluntjur, menggerakkan badannja seperti pesawat terbang djet.

Planit Zuhal (Saturnus) jang mempunyai kalung itu lebih dingin daripada Jupiter. Machluk jang hidup disana mestilah sangat tahan dingin, dan aliran-aliran listrik dan magnet disana dapat beredar melaluinja tanpa tertahan-tahan.

Manusia-manusia jang hidup disana adalah Manusia Radar, jang mempunyai djungur-djungur, jang setengah dipergunkannja untuk menggerakkan badan, setengahnja lagi untuk memegang sesuatu, dan jang lain-lainnja sebagai antenna.

Demikian ilmu telah menjingkapkan machluk-machluk jang akan mengagetkan kita. (Sunday Pictorial).



lan² malam hari

Kendaraan jang mempesona seluruh kota disiang hari kini sudah tinggal sekali sekaj sadja melintas. Deru dan kebisingannja tidak kuasa menggerakkan kebakuan malam dengan angin dingin jang mengiris. Sarnen mulai diganggu oleh perutnja jang mulai mandja bergerak gerak. Sedjak pergi tadi ia tidak kobagian makanan dirumah. Ia tak sanggup turut makan bersama isteri dan anaknja jang, kelihatannja lebih memerlukan dari dia sendiri.

Melepas lelah disorongkannja ketanja ketepi trotoar. Membiarkanja tegak dengan kaki tiga dan ia sendiri pergi duduk dibawah pohon kenari jang rimbun daunnja dan memberikan bajangan jang lebih memekatkan daerah sekelilingnja. Lampu karbit pada kereta rotinja itu pandjang mendjilat-djilat dan menjangkan perasaan berteman pada rotinja. Djalan itu senjap oleh lalu lalang orang gedung² besar jang membudjur tegak dikiri kanan djalan, besar dan luas dengan peka-pan jang tidak diterangi, mem-pan djalan itu lebih dalam djatuh keatasna jang menjeramkan.



John Harwood... "dulu" dari...

Melepas lelah disorongkannja ketanja ketepi trotoar. Membiarkanja tegak dengan kaki tiga dan ia sendiri pergi duduk dibawah pohon kenari jang rimbun daunnja dan memberikan bajangan jang lebih memekatkan daerah sekelilingnja. Lampu karbit pada kereta rotinja itu pandjang mendjilat-djilat dan menjangkan perasaan berteman pada rotinja. Djalan itu senjap oleh lalu lalang orang gedung² besar jang membudjur tegak dikiri kanan djalan, besar dan luas dengan peka-pan jang tidak diterangi, mem-pan djalan itu lebih dalam djatuh keatasna jang menjeramkan.

Melepas lelah disorongkannja ketanja ketepi trotoar. Membiarkanja tegak dengan kaki tiga dan ia sendiri pergi duduk dibawah pohon kenari jang rimbun daunnja dan memberikan bajangan jang lebih memekatkan daerah sekelilingnja. Lampu karbit pada kereta rotinja itu pandjang mendjilat-djilat dan menjangkan perasaan berteman pada rotinja. Djalan itu senjap oleh lalu lalang orang gedung² besar jang membudjur tegak dikiri kanan djalan, besar dan luas dengan peka-pan jang tidak diterangi, mem-pan djalan itu lebih dalam djatuh keatasna jang menjeramkan.

Melepas lelah disorongkannja ketanja ketepi trotoar. Membiarkanja tegak dengan kaki tiga dan ia sendiri pergi duduk dibawah pohon kenari jang rimbun daunnja dan memberikan bajangan jang lebih memekatkan daerah sekelilingnja. Lampu karbit pada kereta rotinja itu pandjang mendjilat-djilat dan menjangkan perasaan berteman pada rotinja. Djalan itu senjap oleh lalu lalang orang gedung² besar jang membudjur tegak dikiri kanan djalan, besar dan luas dengan peka-pan jang tidak diterangi, mem-pan djalan itu lebih dalam djatuh keatasna jang menjeramkan.

Melepas lelah disorongkannja ketanja ketepi trotoar. Membiarkanja tegak dengan kaki tiga dan ia sendiri pergi duduk dibawah pohon kenari jang rimbun daunnja dan memberikan bajangan jang lebih memekatkan daerah sekelilingnja. Lampu karbit pada kereta rotinja itu pandjang mendjilat-djilat dan menjangkan perasaan berteman pada rotinja. Djalan itu senjap oleh lalu lalang orang gedung² besar jang membudjur tegak dikiri kanan djalan, besar dan luas dengan peka-pan jang tidak diterangi, mem-pan djalan itu lebih dalam djatuh keatasna jang menjeramkan.

Melepas lelah disorongkannja ketanja ketepi trotoar. Membiarkanja tegak dengan kaki tiga dan ia sendiri pergi duduk dibawah pohon kenari jang rimbun daunnja dan memberikan bajangan jang lebih memekatkan daerah sekelilingnja. Lampu karbit pada kereta rotinja itu pandjang mendjilat-djilat dan menjangkan perasaan berteman pada rotinja. Djalan itu senjap oleh lalu lalang orang gedung² besar jang membudjur tegak dikiri kanan djalan, besar dan luas dengan peka-pan jang tidak diterangi, mem-pan djalan itu lebih dalam djatuh keatasna jang menjeramkan.

kan, batu saja berhasil membereskan perimbangan antara gerakan2 bandulan dan rangkaian pemutaran didalam ruang yang terbatas.

Persoalan yang harus diatasi ialah mendapatkan tjukup tenaga getar dari sebuah bandulan ketjil, guna memutar per utama dalam beberapa djam, yang diakibatkan gerakan pergelangan otomatis. Kesulitan yang besar pula ialah logam yang tepat untuk bandulan. Pun pula harus diatasi, apakah bandulan itu dapat muat dalam ruang yang terbatas dan lagi pula harus diperhatikan orang yang tidak bergiat mungkin tidak menggerakkan lengannya setjukupnja untuk memutar arlodji, yang mengakibatkan kekurangan tenaga untuk menjalankannya. Ini harus saja atasi dan harus memperoleh tjukup tenaga, pun djuga dari orang yang sangat tenang, untuk memutar per utama dengan tjukup kekuatan, jadi mendjaminekan ukuran waktu yang dapat dipertjajai, yang bekerdja tepat.

Sekali lagi saja tjoba dan dengan pengalaman yang sudah ada setelah beberapa bulan, saja menghasilkan apa yang sesungguhnya mendjadi model saja yang pertama yang berhasil. Saja lihat oleh menggantungkan bandulan di-tengah2, yang dirantjangkan untuk bergetar disekitar tepi alat pendjalankan djam, maka bagian terbesar kesulitan sudah dapat diatasi. Untuk bandulan dapat saja pergunakan kuningan, sedangkan alat pendjalankan djam sebenarnya ialah 10½ ligne, ditempatkan didalam kotak dari 13-ligne. Untuk tipe pendahuluan ini saja kembangkan sebuah alat hand-setting baru dan masih asing untuk memutar bezel atau bagian tepi luar kotak.

Usahawan tidak menaruh perhatian

Tjara ini dengan alat pemutar bejal dalam yang otomatis mengelakkan tombol yang menonjol keluar didinding kotak. Achirnja dapat djuga saja hasilkan djenis arlodji yang saja idam2kan. Lalu saja buat model yang lebih ketjil lagi, dimana rupa dan bentuk achir dengan tjermat diperhatikan dan ini saja bawa ke Swiss, karena Inggeris pada waktu itu tidak mempunyai perindustrian arlodji ukuran demiklan. Mendjadi keheranan saja tdak seorang usahawanpun yang menaruh perhatian pada arlodji saja.

Dengan sangat diketjewakan saja kembali ke Inggeris dan kira2 setahun kemudian dua bersaudara dari Manchester membiajai projek saja Lagi Swiss saja kundjungi, akan tetapi pada waktu ini saja sudah dapat membiajai alat2 dan tenaga untuk mulai membuat arlodji tjiptaan saja. Sedjak mula pertjobaan2 sampai pada tingkat begini — lima tahun sudah berlalu — dan kira2 memakan waktu setahun lagi baru alat pendjalankan djam yang kasar mu-

lai dihasilkan dan siap untuk diselesaikan oleh alat2 lain.

Di London didirikan sebuah perusahaan untuk membuat arlodji tjiptaan saja dan segera sebanjak 500 pengusaha permata diseluruh Inggeris mendjual arlodji otomatis saja. Yang kedua didirikan di Perantjis dan yang ketiga di Amerika Serikat. Kira2 dua setengah tahun perusahaan ini berkembang; lalu ditahun 1921 malaise mulai dan setahun kemudian ketiga perusahaan ini dilikwidasi.

Sedang tahun bertambah terus dan hak paten saja habis, perusahaan di Swiss mulai mengadakan rantjangan untuk membuat arlodji tangan otomatis dan pada dewasa ini kira2

ada 500 paberik diseluruh dunia menghasilkan arlodji tjiptaan saja. Ditahun 1958 Smiths Clocks and Watches Ltd. dari London membuat arlodji otomatis.

Dewasa ini arlodji otomatis semakin digemari, karena hasil tenaga dari per utama tetap lebih konstan dari pada arlodji biasa dan kesalahan2 akibat pemutaran dengan tangan dapat diatasi.

Dengan satu atau dua pengetjualian saja kira tiap usahawan arlodji tangan otomatis mempergunakan prinsip dasar saja, yakni rahasia, yang selama tiga tahun penuh kegembiraan dipegang oleh saja sendiri.

Dari kehidupan binatang



Tidur dimusim salju (hibernation) hampir — tapi tidak selamanya — merupakan kematian. Woodchuck (sedjenis marmot) umpamanya bernafas kira2 30 kali semenit. Apabila dia sedang gembira pernapasan itu melontjat mendjadi 100 kali semenit. Tapi diwaktu tidur dimusim es dia bernafas sekali dalam 5 menit, dan denjutan nadinja merosot dari 80 kali mendjadi 4 atau 5 kali dalam semenit.



Da menjuori djalan2 malam hari

Achmad Ms.

Ketika Sarnen meninggalkan rumah, malam sudah turun lambat2 dan hatinja yang masih haru biru itu dikeraskanja mendorong gerobak roti dengan ketjepatan yang mengagumkan. Ipah dirumah masih menangis waktu ia berangkat pergi. Ia heran mengapa dimuka isterinja ia hanya dapat bitjara demikia, sedikitnja. Sampai semua perkataan2 yang paling memakan tenaga pikirannya berhari hari lamanja itu, sebagian besar yang paling penting masih terpendam dalam hatinja.

— Kau harus sabar Pah, Kita memang orang tidak punja. Mau apa? Ja, mau apa sebenarnya. —

Sarnen seolah olah kehilangan kekuatan dirinja. Ia merasa banjak sekali nasihat2 yang akan dikeluarkannya meredakan desakan2 isterinja. Namun mulutja tersumbat oleh batu besar, dan sama sekali tidak ada reaksi yang dilakukannya selain dari menekurkan kepalanja kebawah. Duduk dibaje-bale jag berkeriu bunjinja sambil mendengarkan semburan Ipah diringi isak tangis yang tertekan tekan.

— Idi sakit, uang belandja buat beras sadja tidak tjukup. Tjoba, tjoba kemana aku akan meminta. —

— Susahnja kita memang tidak bisa mendapat lebih dari itu Ipah.

— Ja, Mau apa kita sebenarnya. Ja mau apa

Sarnen berkata sambil meninggalkan rumahnja yang masih penuh dengan tangis isterinja. Dari pinggir djalan ia dilintasi bajangan Idi ketjil yang terbudjur dengan nafas sengah2.

Sarnen berdjalan terus dengan kereta dorongnja. Malam2 diantara liku2 djalan kampung yang buram oleh sinar lampu yang terlempar dari beranda2 rumah gedung. Untuk memetjahi kebekuan malam sekali2 suaranya terdengar parau, melintas awang2 dan mati ditelan malam.

— Rotiji, rotij boott

Kakinja yang telandjang djadi mangsa njamuk kelaparan, penat2 dan pada sudutnja telah lama mendjadi kapalan. Ditumbuh daging putih keras menghalangi raut sjarat perasa pada tempat itu. Untuk menahan tamparan angin malam yang tadjam dan dingin, Sarnen menggerakkan tangannya memperbaiki letak topinja agak miring kemuka menutupi sebagian besar permukaan mukanja. Ia menjuori djalan2 itu dengan harapan2. Lambat2 langkahnja dan terasa dibelakag seperti ada orang yang memanggilnja. Kadang2 dihentikannya berteriak mendjadjakan dagangannya itu. Telinganja dipasangnya lebar2, diangkatnja mukanja memandag bintang2. Dan bila ia sudah yakin tidak ada selembat suarapun yang tertudju kepadanya, barulah ia mempertjepat djalanja dari biasa sambil berkali-kali berteriak dengan tidak ada tudjuan kepada siapapun.

Pada persimpangan djalan, disebuah gedung yang besar dan mewah Sarnen terhenti sebentar. Gadis2 muda dengan djaka2 berkiklikkan tertawa, berdansa mengisi malam yang dingin itu. Dan nampaknja tidak seorangpun diantaranya yang sedang diliputi pikiran lain ketjuali merasakan habis2an kenikmatan yang mereka dapat dimalam itu. Sambil memperlambat djalannya Sarnen melihat kearah muka2 didalam rumah itu. Iri hati yang timbul dalam dirinja, dihilangkanja dengan memukul mukul tindjunja kebesi melintang dimukanja. Dan ketika ia dirangsang harapannya kalau2 ada yang mau membeli roti pada kumpulan orang itu, mulai kembali suara paraunya melintang keras. Djauh, dalam masuk menyerbu malam yang gelap dan hilang tak berdjawab tertumbuk pada kebekuan yang merata disekelilingnja.

Kendaraan yang mempesona seluruh kota disiang hari kini sudah tinggal sekali sekali saja melintas. Deru dan kebisingannya tidak kuasa menggerakkan kebekuan malam dengan angin dingin yang mengiris. Sarnen mulai diganggu oleh perutnja yang mulai mandja bergerak gerak. Sedjak pergi tadi ia tidak kebagian makanan dirumah. Ia tak sanggup turut makan bersama isteri dan anaknja yang kelihatannya lebih memerlukan dari dia sendiri.

Melepas lelah disorongkannya ketretanja ketepi trotoar. Membiarkannya tegak dengan kaki tiga dan ia sendiri pergi duduk dibawah pohon kenari yang rimbun daunnja dan memberikan bajangan yang lebih memekatkan daerah sekelilingnja. Lampu karbit pada kereta rotinja itu pandjang mendjilat-djilat dan mendatangkan perasaan berteman pada dirinja. Djalan itu senjap oleh lalu lintas orang, gedung2 besar yang membudjur tegak dikiri kanan djalan, besar2 dan luas dengan pekarangan yang tidak diterangi, membuat djalan itu lebih dalam djatuh kesuasana yang menjeramkan.

Sarnen kini duduk mentjangkung sambil memedjankan mataja sedikit. Dalam kepalanja berlintasan kembali perkataan2 yang terlontar dari isterinja Ipah.

— Bulan puasa dan lebaran. Tidak lama lagi.

— Ja, lebaran, pikir Sarnen.

Ia djad, menanjakan kepada dirinja sendiri arti lebaran. Dirjarinja djawab dengan susah pajah, yang timbul dari pertanyaan itu hanjalah putaran2 berbelit pada segala soal yang berpokok pada kertas2 berharga, yang sekarang ini tidak lebih empatpuluh perak dalam saku badjurnja. Hasil pendjualan siang tadi yang akan disetorkannya besok siang kepada toke Tjiong. Seorang Tjina ig-

gemuk mengandung lemak, bernafas sesak dan sudah sedjak lama mempunyai penyakit tekanan darah tinggi.

Ketika datang dua orang yang menghampiri dagangannya, timbul dalam hati Sarnen harapan yang sudah sedjak tadi tidur dalam diraja. Ia bangkit dan tcepat menghampiri orang itu.

— Tar, spekul, roti gambang
Katanja dengan lantjar sambil tangan menunduk benda itu seperti dalam jang menghadapi wajahnja. Kedua orang itu tidak menjawab. Sarnen dipandangnja berganti ganti dengan pandangan jang dilempar ke isi kereta roti itu. Jang berbadju kaos kumaj membalikkan mukanja kepada kawannja jang bertjelana pendek. Sekedjap mereka berpandangan dan Sarnen djadi tidak begitu yakin bahwa kedua orang ini akan sanggup membeli lebih dari sepotong roti jang murah harganja.

Orang itu mengambil sepotong jg. paling mahal, sama memasukkan kedalam mulutnja dengan tcepat. Dan dalam kunjahan maknaan itu sudah hilang. Mulut jang berbadju kaos masih bermain berputar putar walaupun roti itu sudah sama sekali ditelannya. Ia memandang ke arah isi kereta dengan pandang jang menjenangkan. Sarnen memegang tutup keretanja dengan tangan kiri, sedang tangan kanannja bergerak gerak menanti perintah buat mengambil potongan lain jang disukai orang itu.

— Tar kata orang itu sambil terus djuga melihat isi kereta itu dengan gairah.

Tcepat dan tepat sepi Sarnen mentjukul sebuah tar jang besar dan berkilat oleh saus mentega jang terusus di atasnja. Diletakkannja pada sebelah kertas mi jak segiempat dan ia memandang dengan girang ke arah orang jang sedang mengunyah dengan gigit itu.

Diluar dugaan sama sekali, kedua orang itu masing2 menghabiskan empat potong roti. Sarnen dirasuk oleh kesenangan jang amat sangat djadi mengeluarkan kotjek rokok kaungnja. Memasukkannja kemulut dan mengepulkan asapnja dengan sopan kearah jang bertentangan dengan kedua orang jang sedang berdiri tegak disamping dagangannya. Baru sadar Sarnen, waktu kepalanja ditegakkannja keatas, bahwa bintang2 jang ribuan djumlahnja berterbangan kemilau dilangit jang tjerah dengan kemegahan kekuasaan Jang Maha Esa.

Waktu kedua orang itu menghampiri Sarnen jang berdiri semeter dari kereta dagangannya, dengan begitu sadja Sarnen sudah melontarkan perkataan jang sedjak tadi sudah disediakannja.

— Empatbelas tigatalen

Kedengarannja sopan dan diringi takut2, mukanja mengarah serong sedikit kearah djalan. Kedua orang itu sama2 memasukkan tangan kanannja kedalam saku badju dan mengeluarkan benda jang tidak nampak ditelan gelap. Ketika dengan membungkuk sedikit Sarnen berbalik dengan maksud menerima benda jang disodorkan orang itu, ia djadi mundur selangkah. Mula2 ia berusaha untuk tidak pertjaja pada penglihatannja. Tapi kepertjajaan itu mendesakannja, ketika orang jang berdiri dihadapannja makin dekat menghampiri dengan makin djauh pula menjorongkan tangan jang dihiasi benda tadjan itu kepadanja.

— Djangan berteriak, kalau mau selamat dengan orang jang bertjelana pendek dengan kedjammnja. Sarnen tidak dapat melihat djelas muka orang jang ada dihadapannja itu. Ia mundur dengan gerakan lambat sekali, kedua tangannja melajang-lajang mentjari pegangan, sekonjong-konjong gerakan mundurnja itu terhenti dengan bengis, waktu dirasanja benda tadjan jang serupa menahannja untuk bergerak terus.

— Keluarkan! — perintah salah seorang dengan suara pelan jg. tegas.

Sarnen mentjoba pura2 tidak mengetahui apa jang diinginkan kedua orang itu, ia melepas pandangan sadja berganti-ganti kekedua orang itu, tapi orang jang berkaos kumal menjentaknja. Dengan sigap memasukkan tangannja kesaku Sarnen, mengeluarkan semua isi jang ada di dalamnja, merambat rambat kekaleng dibawah latij gerobak rotinja, membersihkan rejehan jang ada disana dan dengan satu sentakan lagi jang menjadarkan Sarnen, ia menghentikan operasinja itu.

Pisau dua orang itu masih tetap tertuju kepadanja. Ketika ada dua orang diatas betja lewat ditempat itu, timbul harapan Sarnen jang masih ada seketjil lampu karbit digerobak rotinja. Ia sedang memikirkan kjalan djalan paling baik jang akan ditempuhna, tapi sekedjap terlambat kedua orang jang berdiri dimuka itu sudah merapatnja demikian rupa, sehingga bagi orang jang melihat sepiantas, tidak akan menjangka sama sekali kalau Sarnen mengharapakan bantuan mereka. Orang itu pantang berkata banjak, mata dan nafasnja sudah tjukup untuk menutut keinginan bitjara Sarnen jang ketjil itu.

Dengan tenang, seperti pembeli biasa jang sudah memberikan keintungan kepada tukang roti itu, kedua orang jang membuat Sarnen gemetar setengah djam lamanja, berdjalan kearah gang sempit dengan

lebih dulu meninggalkan pesan jang sudah diduga Sarnen lebih dulu.

— Djangan berteriak dan tepatan perutnja melajang lajang sebilah pisau jang tadjan dan berkilat. Sarnen tidak bermaksud berteriak sama sekali. Lidahnja jang biasa lantang meneriaki dagangannja, terasa beku sementara. Ia berandjak memberesi roti2 jang terletak tidak pada tempatnja. Membersihkan kotoran2 ketjil jang masuk sementara ia dibersihkan oleh kedua itu kemudian berhenti seketika berpikir pikir mentjari landjutan pekerdjaan jang biasa dilakukannja.

Oleh kebuntuan ingatan jang tiba2 datangnya, Sarnen achirnja mendorong gerobak rotinja melandjutkan perdjalan. Dilepasnja teriakna parau jang njaring dan berat, dan ia berdjalan tanpa menoleh kiri kanan seperti biasa dilakukannja. Ia hanya teringat sekarang kepada Idj anaknja, taoko Tjiong jang gemuk itu dan lembaran2 uang empatpuluh rupiah jang sedjam lalu masih berada dikantongnja.

Ketika Sarnen tiba dimuka gang rumahnja, gerobak roti itu diletakkannja dekat got jang berah gelap. Ia melangkah dengan membawa kerandjang penuh berisi roti melalui djalan tanah jang tidak berpenerangan. Kakinnja sudah begitu sadja tahu lekak lekak djalan sampai kerumahnja. Pagar2 dengan dinding jang membatasi djalan ketjil itu tidak sekalipun disentuhnja. Ia tiba dirumah dengan mendapatai Ipah terbudjur ditepi bale2 anaknja Idi. Tidak berbadju, hanja berkantang dan berkilat jang lusuh ditelan djaman. Dipandangnja Ipah dengan mata jang dibukannya lebar2. Berganti dipandangnja Idj jang bernafas sesak kelihatan, tidak ada rangsangan apa2 jang diperolehnja dari penglihatan itu. Sarnen djadi bingung berdjalan kiri kanan, ia merogoh kantongnja mentjari tembat rokok. Ia ketjewa ketika diketahuinja tempat rokok itupun terbawa oleh dua orang jang membegalnja tadi. Setengah disadari keluar sadja beberapa kata2 jang mengherakannja.

— Aku ingin djadi polisi
Ia menghampiri Ipah, mendekati telinganja hati2 sekali.
— Aku mau djadi polisi Ipah. Kita akan tangkapi semua orang.
Ipah isterinja terkedjut mendingar bisik suaminya itu. Ia tegak dan memandang heran kepada Sarnen jang djadi tertawa tawa.

— Apa

— Aku djadi polisi. Tangkapi semua orang, kata Sarnen kembali. Ia tertawa terus dan Ipah djadi semakin heran mendenger perkataan suaminya.

— Apa

— Aku djadi polisi. Tangkapi semua orang, kata Sarnen kembali. Ia tertawa terus dan Ipah djadi semakin heran mendenger perkataan suaminya.

Bisakah pengarang di AS hidup dari hasil karyanja ?

UMUMNJA di Amerika baik di Eropah orang sampai kini masih djuga pertjaja pada dongengan disana seorang pengarang buku roman jang mempunyai kalangan pembatja luas utk, seterusnya sudah enak hidupnya tanpa digoda perkara uang. Demikian pula orang pertjaja, bahwa seorang pengarang bangsa Eropah, asal sadja romannja jang baik terbit di negeri *Uncle Sam*, dapat hidup gojang-kaki. Apakah alasannja orang berpikir demikian? Mungkin karena masih ingat pada zaman "emas" 30 tahun jang lalu, waktu sebuah minguwan Amerika jang berdjuta2 oplag-nja seperti "Saturday Evening Post" membajjar honorarium 4.000 dollar kepada Srott Fitzgerald untuk satu tjerita. Untuk tulisan jg. sama kini Fitzgerald pasti tidak akan menerima lebih dari separo-hnja! Untuk sebuah tjerita baik, pandjag 5.000 perkataan, madjalah Amerika jang besar membajjar paling banjak 850 dollar. Dalam pada itu djumlah tjerita jang membandjiri medja redaksi madjalah di Amerika paling sedikit 15.000 buah, untuk dipilih hanja 5 djantarannja. Soal untung2an dilapangan ini ta' djauh bedanja daripada orang menarik lotre.

Sekali kenjataan2 seperti ini tegas menggambarkan keadaan, betapa masa sekarang sudah djauh berlainan dengan masa jang lampau, namun orang masih djuga mengira, bahwa sukses bagi seorang pengarang di Amerika berarti selanjutnja hidup terdjamin. Alasannja mungkin dapat ditjari pada pemasangan bernam-tjan2 iklan jang dengan kata muluk2 mengandjurkan supaya orang "beladjar mengarang"; karena, bilamana orang sudah pandai dalam "kesenian" ini, orang mudah mendjadi kaya. Iklan sematjam ini seringkali diselingi dengan djenis lain beris surat2 pernjataan terimakasih Njonja X atau Y atas kesempatan mengikuti kursus "beladjar mengarang" dan berkat itu — lalu ditjeritakan selanjutnja — memperoleh sukses beberapa kali sudah, berupa sekian dan sekian dollar.

Penjair dan kritikus Amerika Malcolm Cowley dalam bukunja jang baruz ini terbit membeberkan seljara lutu kesalahanahaman orang mengenai pekerdjaan dan hasil mengarang ini. Dia mengisahkan tentang kehidupan seseorang pengarang, suka dan dukannya, sifat2 baik dan jang kurang baik padanja dan sumber2 penghasilannja. Ia menulis a.l.: Saja tidak tahu apakah maskapai2 asuransi sudah mentjoba menerka batas

umur hidup rata2 seseorang pengarang. Bilamana mengenai masalah ini sedia statistik2nja, angka2 pasti memperlihatkan bahwa pekerdjaan mengarang sama besar bahajannja dengan pekerdjaan seseorang penjem-lautan-dalam atau djuru-terbang tjabbaa (test-pilot). Hasil daripada perdjoaannja banjak kali ha'jalah ketjewa dan rasa amat letih

Dalam tulisannja Cowley terutama memikirkan tentang nasib pengarang Amerika. Memang setiap tahun di Amerika terbit 10.000 buku. Akan tetapi tidak lebih dari 200 pengarang jang bisa hidup dari sebagian besar daripada penghasilan jang diperolehnja dari terbitan roman2nja. (Dan ha'j demikian dalam suatu negara jg. berpenduduk 165.000.000 orang!) Penghasilan rata2 dari kl. 16.000 pengarang jang benar2 hidup dari pekerdjaan da' hasil mengarang (artinja tidak dihitung di dalamnja djumlah penghasilan tambahan jang perlu bagi mereka) kira2 3.500 dollar setiap tahunnja. Ini berarti masing2 dari 16.000 orang pengarang itu penghasilannja ± 1000 dollar setahun kurang daripada gadji jang diterima oleh sembarang djuru tik wanita umur 18 tahun, dan djauh lebih rendah daripada gadji setehun sopir truck, masinis, pelajan restoran atau seorang pekerja pabrik mobil. Pengarang buku2 sekolah dan kanak2 tergolong djumlah mereka jang agak lumayan penghasilannja. Tetapi, bahkan di Hollywood, hanja satu dari tiap 100 pengarang menerima penghasilan tahunan jang tetap.

Darimana timbul itu dongeng2 mengenai honorarium2 besar untuk dua, tiga roman, atau naskah-pang-gung? Memang, sebagaimana telah dikatakan tadi, selamanya ada orang jang menarik lotre dari undian besar, tetapi orang itu boleh dikatakan keketjualian. Siapa jang beruntung bukunja dibuat film, lumajan djuga hasilnja. Tetapi menurut angka2, hanjalah separoh dari 1500 roman jg. terbit setiap tahunnja mentjapai oplag lebih dari 5000 eksemplar. Klub-klub buku jang banjak itu sekali2 "menemukan" seorang pengarang muda; peristiwa ini dapat memastikan tingginja oplag-naik ning-gara 300.000 sampai 400.000 eksemplar. Tetapi tidak ada lebih dari 25 roman setiap tahunnja jang berhasil mentjapai oplag lebih daripada 50.000 eks. masing2. Pengarang roman2 jg. berhasil sedjauh itu, menerima royalties (honorarium) 12 sampai 15% dan penghasilannja dalam tahun itu

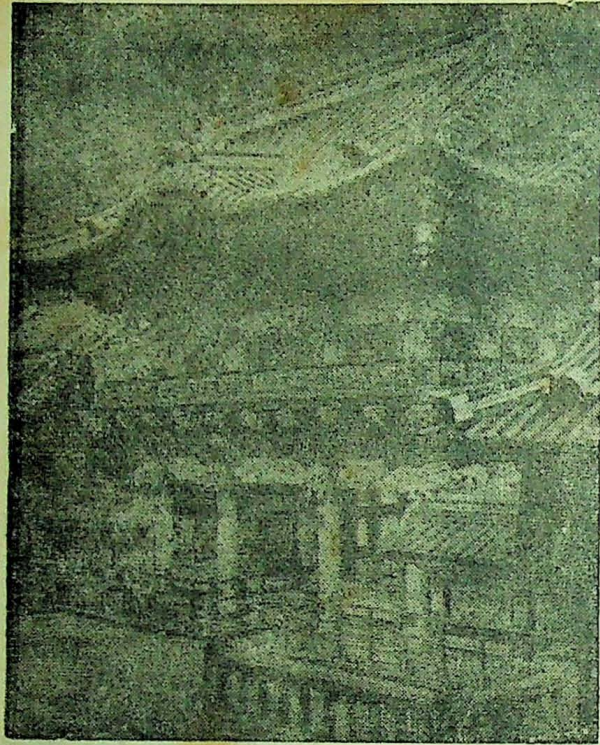
kira2 sebesar gadji seorang dokter atau adpokat. Tjuma masa ini hanja berlangsung untuk tahun itu dan berikutnja, ketjuali kalau untuk selanjutnja sekali dua tahun ia menulis roman jang sama bagusnja. (Belum lagi kita persoalkan sebagian penghasilan jang "ditjaplok" pdjak, kisah sedih jang tak perlu diperpanjang-pandjang). Buku jang disebut "Bestseller" selawatnja satu tahun di "djual obral" dan orang dapat membelinja dengan harga 10 sampai 20% dari harga semula.

Apabila njata ada golongan kl. 1000 pengarang jang rupanja tergolong kaum jang berada, suksesnja itu bukanlah karena penghasilan daripa-da satu dua bukunja semata-mata, tetapi berkat sifat "business" pada pribadi pengarang atau karena agen-nja pandai "mendjual" namanja. Sebagian besar daripada penghasilannja diterimanja berkat "hak2 tambahanja". Atas hak2 itu pengarang jang bukunja mendapat sukses, gampang memperoleh penghasilan ekstra melalui terbitan bukunja dalam format-saku (buku kulit-tipis), kutipan untuk bursa-rampai, pembitjaraan untuk radio televisi, dan film, tjeramah dan terdjemahan.

Malcolm Colley menarik kesimpulan adanya pengarang "merdeka" bak-kaj hampir lenjap dari muka bumi ini. Kepada mereka itu jang masih ada sana-sini, Cowley mendoa, mudah2an mereka hidup terus dengan selamat dengan hati tabah menulis riwayat-hidup tokoh2 politik, djenderal-djenderal pensiunan, bintang film pendjahat jang kenamaan, dengan mendapat kerugian jang pantas; dan sementara menunggu saat tiba hadiah-sastera jang telah di-idam2kan, mempertahankan penghidupannja sebagai penterdjemah guru bahasa, penasihat himpunan2 sasterawan amatir, atau sebagai kritikus. Dalam pada itu ia bakal selamanya didatangi dan dikerumuni penulis2 amatir, mahasiswa, ibu-ibu dan para kur-sis2 "beladjar mengarang", seolah2 mertju suar ditengah gelombang manusia jang mentjari pantai kebahagian jang chajal, jaitu tempat bersemajam sang pengarang jang sudah mendapat nama

Bagi pengarang ternjata Amerika keadaan dewasa ini bukanlah sorga dan kepada Malcolm Cowley ini pantaslah disampaikan terimakasih bahwa dialah jang untuk pertamakali menyalahkan impian serba indah itu kedunia chajal untuk selamanya.

(Dikutip dari sk. "De Tijd")



SEMENDJAK Djepang kalah perang, ekonomi Djepang paling menderita. Daerahnya seperti di Manstjuria, Sachalin, Korea, daratan Tiongkok kemudian hilang karena peperangan. Daerah itu dulu merupakan daerah pelembaran produksi Djepang yang besar disamping daerah di negeri Asia lainnya dimana barang2 Djepang mengalir dan sedikit banjak telah menguntungkan Djepang sebelum perang. Tetapi sehabis perang dunia, keadaan sama sekali berubah. Kini Djepang tidak sebegitu mudah untuk merebut pasaran di Asia misalnya. Lebih2 dengan adanya solidariteit bangsa Asia yang tentu menghendaki adanya sjarat2 dalam perdagangannya dengan Djepang. Situasi perdagangan serta politik di Asia ternyata memaksa Djepang tidak mungkin mendjalankan rolnya sebagaimana sebelum perang dahulu. Tetapi, walaupun demikian kini industri Djepang sudah pulih kembali. Produksi didjalankan dengan pesatnya yang memaksa bahwa perdagangan dan perekonomian Djepang harus dikembangkan diluar negeri untuk mendapat pasaran2. Namun, keadaan dan perkembangan internasional sesudah perang memaksa Djepang terbentuk pada kesulitan dalam perdagangan internasionalnya, terutama perdagangan dengan negara2 Asia yang masih merasa ragu2 terhadap Djepang karena tindakannya diperang yang lalu. Karena itu, masalah perdagangan luarnegeri Djepang yang sesudah perang dihadapkan kepada kenyataan2 yang pahit itu, maka orang2 ahli perdagangan Djepang belum lama telah mengambil sikap untuk menyelesaikan masalah tersebut. Menurut para ahli2 dagang dan uang Djepang itu Djepang harus bisa mengatasi kesulitan sebagai negara industri yang terbesar di Asia. Djepang hendak merebut pasaran yang kini ada ditangan kekuasaan barat. Dan untuk ini Djepang harus berdjombang dilapangan perdagangan untuk mendapatkan sesuap nasi untuk bisa hidup, usaha mana dibuktikan oleh orang2 Djepang yang meninsjafi bahwa negaranya ada dalam kesulitan.

Lahirnya Jetro

Untuk menghadapi kesulitan itu di Djepang baru2 ini didirikan suatu organisasi perdagangan yang dinamai Organisasi Perbaikan Perdagangan Luarnegeri atau dalam bahasa asingnya Japan External Trade Recovery Organization disingkat Jetro. Badan ini didirikan di Djepang bertudjuan untuk memperbaiki posisi perdagangan Djepang dengan negeri2 luar. Djuga organisasi ini mengumpulkan bahan2 serta analisa2 berharga tentang situasi perdagangan luarnegeri, terutama yang menjangkut Djepang. Dan tak lama kemudian sebuah Buku Putih telah dikeluarkan oleh Jetro ini yang menggambarkan kedudukan perdagangan Djepang dengan luarnegeri.

Dalam buku putih itu ditjantumkan bahwa bangsa Djepang tjemas atas kenyataan kemadjuan2 yang ditjapai dilapangan perdagangan oleh Amerika Serikat, Djerman Barat, di Asia, dan peranan Djepang yang begitu ketjil didalam bidang perdagangan di Eropah.

Bagaimana perdagangan Djepang di Eropah itu tak berarti kiranya dapat dibuktikan pada angka ini. Ekspor Djepang ke Eropah terdiri dari barang perdagangan yang hanya bervolume 0,06% dari seluruh volume perdagangan di Eropah. Sedangkan tjelakannya perdagangan diseluruh Eropah itu merupakan seperdua dari perdagangan seluruh dunia.

Sekarang bagaimana posisi perdagangan Djepang di Asia, dan negeri2 lain seperti Amerika Serikat, Amerika Tengah, Amerika Selatan, Afrika, Timur Tengah dan Timur Dekat? Ditilik dari segi geografis dan struktur perdagangan menurut Jetro, daerah Asia Tenggara itu adalah terletak dalam lingkungan ekonomis Djepang. Tetapi apakah kenyataannya? Pasaran2 di Asia itu kini dihandjiri oleh barang perdagangan Amerika Serikat, Djerman Barat dan RRT. Sudah djelaslah bahwa keadaan ini tidaklah menguntungkan Djepang. Misalnja sadja Indonesia mengimpor katun dari negeri Belanda, Inggris, Djerman Barat dan RRT, perkembangan perdagangan mana merupakan kemadjuan pesat dalam perdagangan di Asia Tenggara.

Walaupun perindustrian pada waktu ini madju dengan pesatnya di Djepang, namun kulit disebelah ini masih tetap tak dapat dipisahkan dari kehidupan rakyat dinegeri „Sakura“

KENALLAH NEGARA TETANGGA

Negara kuat di Timur Djauh

dan

Perdagangan Internasionalnja

Perobutan pasaran

Marilah kita melihat posisi perdagangan Djepang selanjutnya di Asia dan Asia Tenggara.

Di Indonesia sudah djelas bahwa perdagangan Djepang dapat dikatakan dikesampingkan oleh Amerika Serikat dan Djerman Barat. Sebab kedua negara itu telah berhasil mengurangi separoh dari ekspor Djepang yang berupa alat2 dan barang2 yang diperbuat daripada badja ke Indonesia. Dengan demikian di-pasar2 Indonesia barang2 Djepang seperti disingkirkan dari lingkaran perdagangan. Sebabnja ialah karena barang2 Djepang tersebut, terdesak barang2 yang dieksport oleh Djerman Barat dan RRT terutama barang2 berupa alat2 dari besi dan badja.

Di India misalnja Amerika Serikat telah berusaha untuk menembus pasaran di daerah itu. Sudah tentu hal ini merupakan hal yang tidak menjangkut bagi barang2 Djepang. Inggris, Djerman Barat yang di India sudah mulai gojah kedudukannya. Dengan demikian, djelaslah bahwa perdagangan Djepang akan tidak mendapat sukses di India atau di Indonesia dalam usahanya memperluas perdagangannya dengan negeri2 di Asia itu. Tetapi sekarang dengan telah ditandatangani perdjandjian mengenai pampasan, hal ini akan memberi harapan kepada Djepang, bahwa perdagangannya dengan Indonesia akan dapat diperbaiki.

Seperti djuga dengan Indonesia, Burma akan merupakan pasaran yang baik bagi Djepang, yang akan diusahakan negeri matahari terbit itu untuk memperluas perdagangannya melalui pampasan perang yang sudah disetujui oleh kedua negeri tersebut. Disamping desakan2 yang tentu dirasakan Djepang dari Amerika Serikat, Djerman Barat dan RRT, kini sudah merupakan kenyataan pula bahwa perdagangan Soviet Uni di Asia djuga sudah mulai madju. Dan ini djelas akan mendapat perhatian pemerintah Djepang.

Hanja pada Amerika Serikat Djepang mempunyai kans yang lebih baik, meskipun banjak saingan yang harus dihadapinja dinegeri itu. Ditahun 1953 misalnja, export alat-alat potret dan camera Djepang merupakan 15% dari seluruh barang djenis ini yang diimport oleh Amerika dibandingkan dengan 40% dari Djerman Barat. Tetapi ditahun 1956, pengambilan bagian oleh Djepang telah mentjapai 70% sedang export dari Djerman Barat turun sampai 22%.

Export batu api, mainan kanak-kanak, dan barang2 kelontong lainnya dari Djepang, kentara sekali memuntjaknja, tetapi sukses ini telah menambah irihati dari bangsa-bangsa lain, dan menambah tadjam ketjamaan orang terhadap mutu hasil2 industri Djepang. Misalnja ketjamaan orang terhadap tjat mainan kanak2 blikinan Djepang yang menurut kata bangsa lain berbahaja bagi kesehatan kanak2.

Di Amerika Tengah dan Selatan Djepang merasa puas melihat sukses yang diperolehnja disana, dan ini adalah berkat djaas dari orang2 Djepang yang merantau kesana, yang bekerja keras pula membesarkan kepertjajaan masyarakat disana kepada hasil2 industri Djepang. Tetapi, sajajnja negeri2 Amerika Tengah dan Selatan itu tidak mempunyai devisen yang banjak untuk mempermudah pembayarannya kepada Djepang.

Sebaliknya bangsa Amerika dan Eropa memberikan fasilitas bagi pembayaran berdjangka pandjang, tetapi mereka tidak dapat membiarkan Djepang melemparkan barang2 dagangannya sebanjak-banjaknja ke-pasar disana.

Memang Djepang sangat sedikit mendapat bagian dalam transaksi perdagangan diseluruh Eropa, sedang diakuinja pula, bahwa bangsa Eropa antara mereka mempertukarkan hasil2 industri berat, sementara Djepang hanja dapat menjediakan hasil2 dari industri ringan.

Di Afrika terdesak pula

Mengenai kedudukan perdagangan Djepang di Eropa, djika masalah ini dipeladjar dengan metode yang tepat dan setjara ilmiah, besar harapan bagi Djepang, perdagangannya akan madju disana, meskipun masih kuat purbasangka pada bangsa2 di Eropa itu mengenai mutu yang rendah dari barang2 dagangan blikinan Djepang.

Mengenai Afrika dan pasar-pasar-nja ternjata Inggris, Perantjis, Belgi dan Spanyol masih terus-menerus menguasai pasarannya. Berkat adanya kapital Amerika dan Djerman Barat, dan djuga karena sukses pertama dari import tekstil Djepang disana dulu, maka pasar disitu mulai

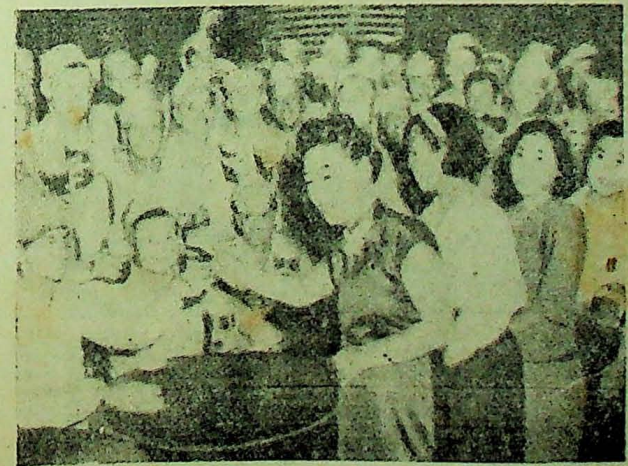
terbuka bagi Djepang. Tambahan lagi meskipun tarif duane pada umumnya dinaikkan terutama yang mengenai hasil2 industri Djepang, tetapi Afrika telah menjadi langganannya yang kelima besarnya, dan tidak berkurang dalam tahun 1956 yang silam.

Djepang rupanja sangat menjesali pula, karena Tokio tidak mengambil keuntungan dari krisis Terusan Suez dengan lebih memadjukan perdagangannya di Timur Dekat dan Timur Tengah. Pada dbagian dunia inilah dulunya, barang2 blikinan Djepang terkenal murah dan baik mutunya. Di Mesir, Iraq dan Siria, duta2 Djepang yang lebih baik ialah mobil, mesin2 djahit dan kipas2 angin blikinan Djepang.

Di Asia Nobusuke Kishi pernah meninggalkan Tokio untuk melakukan kunjungan kedua kenegeri2 di Asia dengan maksud hendak membujuk tetangga2 Djepang itu untuk mempertjaji bahwa masa depan ekonominya berhubungan rapat sekali — biarpun mereka mau atau tidak — dengan ekonomi Djepang.

Banjak penindjau asing menjatakan pendapatnja, bahwa „Buku Putih“ itu tidak menjinggung perhubungan dagang antara Djepang dengan negara2 komunis. Mereka menarik kesimpulan — yang barangkali keliru — bahwa laporan buku putih itu lebih diutamakan untuk konsumsi bangsa Amerika.

Dalam masa ini pemerintah Kishi tampaknya mengetahui, bahwa nasib negerinja sangat erat tersangkut kepada politik perekonomian d.l.l. dari Washington, dan mereka berpendapat, bahwa posisi perdagangan Djepang didalam pasar dunia, mungkin tidak lain dari apa yang dikhendaki oleh Amerika Serikat buat Djepang ditahun 1957 ini.



Wanita Djepang di-tengah2 G.I.: disamping ada yang turut serta dalam lapangan keradjan rumah-tangga yang merupakan pada ladnja perdagangan Djepang, pun wanita2 tak pula ketinggalan bergerak dilapangan hiburan

PERKEMBANGAN FILM INDONESIA

Dua pengertian pokok

KETIKA panitia kerja kongres ke-II Parfi meminta sumbangan pikiran tentang masalah "Perkembangan Film Indonesia", saya terbentuk pada hal yang meragukan tentang pengertian perkembangan film Indonesia itu, terutama karena kejakinan saya sendiri bahwa perkembangan film Indonesia tak dapat dipisahkan dari perkembangan industri film Indonesia.

Ini ditinjau dari segi nilai hubungan produksi, sedangkan film masih punya nilai yang lain yang sangat banyak jabangnja. Dalam sumbangan pikiran ini, saya membatasi diri pada persoalan *Perkembangan Film Kita dalam hubungan perdagangan dan pembangunan nasional, ditinjau dari sudut kedudukan artis film.* Untuk itu saya terpaksa berhadapan dengan 2 soal, yaitu apakah film dan apakah artis film.



Pemilihan ratu ketjantikan adalah sekian antara banjak djalan yang membawa seseorang kelajurputih; wajah menarik dari sang ratu akan dapat digarap untuk mempesona berdjuta penonton diseluruh dunia. Seperti kelihatan pada gambar ini, Miss Denmark yang ikut kontes "miss universe" oleh dr. O'neil telah dihidahi gelar "ratu punggung terbaik".

Orang dengan gampang bisa memberika, djawaban yang berbeda-beda, tapi betapapun djuga namun ada hal yang pokok yang menjadi landasan dari semua djawaban yang berbeda itu. Film, menurut kejakinan saya, tjuma punya 2 pengertian yang pokok, yaitu *film sebagai bahan mentah dan film sebagai bahan terolah.* Pengertian kemawaja bukan sadja berbeda pada bentuk, tapi djuga pada nilai. Siapapun tak akan membantah bahwa film adalah hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan hasil dari perkembangan industri. Tanpa ilmu pengetahuan, tanpa industri, tak ada film. Film adalah hasil kebudayaan yang seharusnya punya fungsi kebudayaan pula. Fungsi pengabdian pada kepentingan dan kebahagiaan umat manusia. Dalam hubungan ini pula ha-

rus dilihat kedudukan artis film. Ada sementara orang yang menjatakan bahwa persoalan2 demikian bukanlah persoalan artis film. Persoalan artis film hanya terbatas pada bidang2 artistik, bidang acting dsbnja. Saja pikir pendapat demikian tak tepat. Misalkan sadja kita punya daja tjipta pelakon yang baik, namun sebelum hasil2 tjiptaan kita itu melalui suatu proses pengolahan yang didasarkan pada bahan-mentah film, kita belum menjadi artis film. Tjobalah misalnja pada suatu ketika industri2 yang membikin bahan2 mentah itu menakar produksinya dengan mesiu keperluan perang, hingga kita tak dapat lagi memasukkan dan membeli bahan2 itu, apakah kita membikin film, apakah kita mentjipta artisitet film? Djika suatu ketika devizen negara kita tak ada, dan akibatnja bahan-mentah film tak ada, apakah kita menganggur, baik dalam artian sosial-ekonomis maupun dalam artian artisitet film? Dan apakah hal yang mengantjam kita itu, bukan masuk presolalan kita? Saja pikir djika terdjadi hal2 yang demikian, kita serentak bangun membela kepentingan kita itu. Ini sudah dibuktikan oleh sedjarah artis film Indonesia sendiri. Begitu kaum monopoli asing dan kaki2tanganja, mentjekek kehidupan kita dengan memasukkan film2 luar negeri setjara membandjir, begitu pula artis film bergerak dan bersatu melahirkan organisasi Parfi dan berdjuaug me-untut perobahan sesuai dengan kesanggupannya. Siapa yang bisa melupaka, betapa reaksi artis film terhadap keadaan yang mentjekek itu? Siapa yang bisa melupaka pertemuan artis film di Sweet Corner yang dipelopori oleh sdr. Rd. Sukarno dan kawan2nja?

Banjak tjontoh yang bisa dikemukakan, tjontoh2 yang membuktikan bahwa kemungkinan seorang artis film melahirkan kegiatan2 artistiknja, tergantung pada banjak faktor2 lain diluar daja-artistik, siartis film itu sendiri. Dengan sendirinja anggapan dan sikap yang menjatakan bahwa urusan artis film, persoalan artis film hanyalah soal yang menjangkut segi2 artistik sadja, adalah tidak benar. Dan disamping itu harus pula diingat bahwa artis film melahirkan kegiatan2 artistik yang harus tunduk pada norma2 yang ada pada lingkungannya, manusia yang punya hak dan kewadajiban terhadap masjarakatnja, bangsanja, negaranya. Kesemuannya ini memberi pengaruh pada kegiatan2 artistik siartis film.

Film itu sendiri sebagai hasil seni adalah perpaduan dari berbagai tjabang kesenian, melalui proses optik dan akustik menjintuh perasaan dan pemikiran. Hasil perpaduan ini melahirkan suatu risiko: apa-



kah dia digemari atau tak digemari, apakah akan dipudjiz atau akan digunjing oleh orang2 senso". Ini kesemuanya ditentukan oleh pemikiran2 yang mentafsirkannya dan perasaan2 (emosi2) yang merasakan, sedangkan pikiran dan perasaan itu, ditentukan oleh pengaruh2 lingkungan yang luas, oleh kepentingan2 yang berbeda. Ia menjangkut masalah sosial, masalah ekonomi dan politik. Ia menjangkut masalah kebudayaan.

Kesemuannya ini ikut menentukan dan memberi pengaruh pada perkembangan seni-film. Tapi betapapun djuga proses yang berlaku dalam perkembangan seni-film memiliki satu persoalan yang sama dengan ilmu, soal, kegunaannya dalam hubungan kepentingan kemanusiaan, kebudayaan.

Dalam hal ini, saya membatasi diri pada film2 tjerita (features).

Tempat bertolak penafsiran

Masalah kegunaan ini menimbulkan berbagai tafsiran. Tafsiran-tafsiran yang berbeda itu bergantung pada kepentingan dan kedudukan sipentafsir. Seorang pedagang yang tjuma memikirkan keuntungan diri sendiri, kemenaugan golongan sendiri, tentu berbeda penafsirannya dengan seorang yang lebih mengutamakan kepentingan masjarakatnja, bangsanja, negaranya. Tapi perbedaan2 tafsiran ini selalu berkilas pada masalah tugas film dalam hubungan kemasyarakatannya. Umumnya orang menempatkan film pada fungsi hiburan, fungsi apa-

yang disebut *entertainment*. Ini benar, tapi hiburan itu sendiri apa? Dalam soal ini terdapat perbedaan prinsip yang sangat bertentangan. Entertainment yang sering dihembuskan oleh kaum modal besar monopoli Hollywood, ataupun pengusaha film Indonesia yang tjuma memikirkan perut sendiri, kepentingan sendiri, berbeda dengan pengertian entertainment kita.

Tjobalah saja citeer tulisan N.H. Rosenthal dalam bukunya: "Films — Their use and misuse". The entertainment. It is complete in itself. People go to a picture theatre to relax, to escape. They are not concerned as to whether or not what they see is factual or accurate. In fact, the more the picture deludes them into believing they can do the things which they know they cannot, the more they enjoy themselves". Kesimpulannja, film2 entertainment itu adalah tempat orang melarikan diri, untuk menikmati impi akan hal2 yang tak dapat ditjapainya dalam realitet.

Dan apa yang kita lihat pada kebanyakan film2 Hollywood sekarang ini, adalah sedjalan dengan definisi N.H. Rosenthal itu. Kita diseretnja kealam mimpi, kita ditjumbunya untuk melarikan diri dari kenjataan2 yang melingkungi kita. Kita diadjak lari, lari, dan lari terus..... sampai kita sendiri akhirnya menjadi makhluk mimpi yang asing dan terpisah dari kebudajaanja sendiri, dari realitetja sendiri, dari kewadibannja sendiri. Kita kehilangan kepribadian.....

Adegan2 seperti disebelah ini yang biasa didjumpai dalam film2 yang hanya mementingkan hiburan meng-bawa penontonja kealam mimpi.

*

Dan jg. pali lg tjelaka sekarang ini, bukan sadja kita djadi kaum penonton film entertainment sedemikian, malah lebih djauh kita telah berlomba2 membuat film2 sedemikian, unuk kepentingan2 satu golongan. Sesuaikan entertainment yang sedemikian dengan tugas kebudayaan film sebagai suatu hasil kebudayaan manusia. Sesuaikan entertainment yang sedemikian itu dengan kedudukan film Indonesia yang seharusnya memiliki tugas dilapangan pembangunan kebudayaan nasional. Saja anggap itu tidak sesuai, bahkan saja anggap berbahaya karena ia menjebarkan kekerdilan. Bagaimana manusia2 yang sudah kerdil dapat membangunkan suatu kebudayaan yang besar, bagaimana artis2 yang kerdil dapat melahirkan sesuatu artisitet yang besar?

Kita memerlukan kesadaran, bukan mimpi. Kita memerlukan kesadaran, bukan kekerdilan. Dan untuk itu film harus ditempatkan pada fungsi yang sesuai dengan kepentingan kita itu. Kaum monopoli besar asing, kaum kolonial, memang berkepentingan menjebarkan bibit2 mimpi dan kekerdilan itu. Ia berkepentingan supaya kita tetap bermimpi, tetap kerdil, dan selama kita mimpi dan kerdil, selama itu ia menguasai kita, ia memperbudak kita, ia menguras kekajaan kita. Film memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sekarang. Tjobalah dengar apa kata Thomas Edison. SIAPA JANG MENGUASAI INDUSTRI FILM, IA MENGUASAI SUATU MEDIUM JANG AMPUH UNTUK MEMASUKKAN PENGARUHNJA KEPADA RAKJAT. Pengertian yang ditunjukkan Edison ini dipakai untuk rujukan dan kepentingan2 kaum modal besar monopoli. Kewadajiban kita sekarang membalikka keadaan itu. Kita mempergunakan film sebagai suatu medium yang ampuh untuk mengembalikka kepribadian kita, untuk perdjuaugan dan pembangunan negeri kita, unuk kebahagiaan dan perdamaian umat manusia. Ini adalah masalah nasional, dan masalah nasional adalah masalah artis, masalah seniman, masalah menteri, masalah Presiden, masalah kita semuanya.

Ada orang berpendapat bahwa seni adalah seni, dan djanan ditjampurkan dengan masalah kebangsaan dan kenegaraan. Tapi tjobalah seorang artis film harus mentjiptakan sebuah hasil kesenian film yang menjebarkan perasaan dan bibit, kekerdilan, apakah hasil kekerdilan, seni yang meragukan bangsanja, dirinja sendiri. Apakah seninja itu bukan merupakan seni

itu masih disebut "seni untuk seni" juga, padahal ia telah menjalankan fungsi lain, fungsi yang malahan bertentangan dengan azas seni itu sendiri?

Saja pikir, anggapan yang difasasi sematjam Thorbeck, hanjalalah suatu mimpi juga, mimpi yang djadi tempat pelajaran djiwa2 kerdil.

Persoalan nasional

Dalam hubungan2 persoalan yang diatas, perkembangan disegala lapangan dinegeri kita, menempatkan artis2 film kita pada suatu persimpangan. Apakah kita mau lanjut pada kepentingan satu-dua orang yang akhirnya akan membikin kita tambah kerdil dan hantur, apakah kita mau menjingsingkan lengan badju kita untuk turut membangun, haridepan kita, hari depan film Indonesia yang berfungsi pada pengabdian kemanusiaan. Hanja dengan itu ditentukan sekarang, oleh kita sendiri. Persoalan artis film sekarang bukanlah hanja persoalan orang seorang, bukan persoalan sekelompok, tapi persoalan nasional, persoalan hari depan kita. Artis film sendiri harus menjatakan suatu sikap yang baru, yang hidup dan bergelora dalam hubungan revolusi mental seperti yang diajdjurkan Bung Karno. Untuk itu kita pergunakan lapangan kita sendiri, lapangan film, sebagai medium untuk menanamkan jiwa baru, untuk pembanguan kebudayaan baru. Mari kita praktekkan utjapan Thomas Edison itu untuk kebahagiaan dan kepentingan nasional, untuk kepentingan umat manusia. Untuk itu kita memerlukan suatu persatuan yang kokoh, bukan sadja dengan kalangan artis sendiri, tapi dengan segenap tenaga yang ada, tenaga yang berkepentingan adanja suatu industri film nasional yang memungkinakan perkembangan2 artisit2 kita, yang memungkinkan perkembangan kepribadian kita, yang memungkinkan pengabdian pada negeri kita. Djalan untuk itu hanja satu, yaitu menghimpun segenap tenaga potentie yang berkepentingan, dalam suatu Dewan Film Nasional, sebagai suatu badan yang mendorong dan memikul tanggung djawab perkembangan industri film dan film2 Indonesia kearah yang sempurna dan bermanfaat. Artis2 film Indonesia telah menundjukkan sikapnya yang baik selama ini. Pada masa awal revolusi artis2 kita aktif berdjuaug, pada masa tekanan film2 asing, artis2 kita aktif berdjuaug, pada gerakan pembebasan Irian Barat artis2 kita aktif berdjuaug. Inilah tradisi artis film Indonesia yang boleh dibanggakan, tradisi yang berkepribadian, tradisi nasional yang baik. Saja jakit, artis film Indonesia akan aktif bersatu menggalang front nasional, menggalang suatu Dewan Film Nasional yang memperdjuaugkan film2 sebagai suatu yang vital untuk pembangunan dan perdjuaugan bangsa.

Laporan Komisi Ekonomi Persekemakmuran

Produksi & Ekspor beras seluruh dunia

LAPORAN tambahan yang diterbitkan oleh Komisi Ekonomi Persekemakmuran baru2 ini telah memberikan perintjian tentang produksi dan ekspor beras seluruh dunia. Pada umumnya perintjian pada dataran produksi yang meliputi tahun 1956-1958 itu, menundjukkan kemerosotan pada angka2 produksi yang dialami oleh banjak negeri dengan diselingi oleh beberapa kenaikan yang tidak begitu berarti dari beberapa negeri lainnya. Dalam tahun 1957/1958 produksi beras Birma diduga akan meliputi 5.148.000 ton (padi) lawan Dari angka tersebut yang dapat diekspor berdjumlah 750.000 ton beras (1957/1958) dan 115.000 ton beras tjampuran menir.

Di Muangthai, hudjan yang turun pada permulaan bulan Pebruari yang lalu, telah berakibat merusak padi2 yang tertumpuk guna persediaan ekspor bulan bulan terakhir tahun ini, terutama mengenai tumpukan padi2 yang bermutu rendah. Dari kini Muangthai masih meragukan apakah djatah ekspor berasnya tahun 1958 akan dapat mentjapai 1,2 djuta on.

Di Vietnam Selatan, pengaruh musim kering yang pandjang telah memperburuk hasil panen di beberapa daerah. Perkiraan beras yang dapat diekspor oleh Vietnam Selatan kini telah diurunkan dengan 150.000 ton dari djumlah 250.000 ton menurut tksiran yang terdahulu.

Produksi beras Kambodja.

Produksi beras Kambodja berbeda dengan negara2 Asia Tenggara umumnya, mengalami kenaikan, dibanding dengan taksiran semula yang hanja meliputi 1 djuta ton (1957/1958). Sekalipun demikian produksi berasnya tidak akan mentjapai angka produksinya ditahun 1956/1957.

Produksi beras Pilipina tahun 1957/1958 akan mengalami kemerosotan sebanyak 5% dibawah produksinya tahun 1956/1957 yang berdjumlah 3.310.000 ton (padi). Turunnya hudjan yang kurang pada bulan2 Nopember dan Desember terutama menjebabkan gangguan terhadap tanaman2 padi yang mulai tumbuh sekarang.

Laporan dari Malaya menundjukkan bahwa panen akan bertambah sedikit daripada tahun 1956/1957, dengan djumlah 774.000 ton padi). Hal ini disebabkan karena bertambahnya areal persawahan tjara2 penanaman yang diperbaharui.

Australia yang baru beberapa tahun yang lalu menanam padi, produksinya tahun 1957/1958 bertambah naik. Ditaksir produksinya akan meliputi 85.000 ton dibanding dengan 75.000 produksinya pada tahun sebelumnya.

Dibelahan bumi bagian berat panen padi umumnya merosot. Areal sawah Argentina ditaksir sebanyak 160.000 acre, lawan 137.000 acre ditahun 1956/1957. Iklim tahun ini disana baik dan produksinya akan naik dari 126.000 ton ditahun 1956/1957 menjadi 180.000 ton tahun 1957/1958 (padi).

Di Guyana Inggeris panenannya turun. Panenan di Ecuador ditaksir tahun 1957/1958 hanja menghasilkan sebanyak 1.130.000 ton padi atau sama dengan djumlahnya ditahun 1956/1957.

Ekspor bers tahun 1958 bertambah tinggi dibandingkan dengan tahun 1957 (beras dunia). Hal ini disebabkan karena kebutuhan impor beras dari beberapa negara yang makin naik.

Pengangkutan beras dari Muangthai (Siam) naik dari 1.217.000 ton ditahun 1956 menjadi 1.544.800 ton ditahun 1957. Ekspor beras dari Singapura dan Malaya naik menjadi 71.400 ton dan 115.400 ton ditahun 1957.

Ekspor beras Burma turun ditahun 1957 yang lalu menjadi sebanyak 1.727.000 ton dibanding dengan eksportnya pada tahun 1956 yang berdjumlah 1.833.000 ton. Untuk beras Burma ini tahun 1957 India sudah menggantikan Indonesia sebagai pemakai utama. Ekspor ke Djepang dan Indonesia mundur, dari 293.600 ton dan 262.500 ton ditahun 1956, menjadi 208.700 ton dan 104.400 ton ditahun 1957.

Ekspor beras Amerika Serikat dalam tahun 1957 berdjumlah 723.400 ton dibanding dengan eksportnya ditahun 1956 yang berdjumlah 805.900 ton. Pemakai beras AS terbesar ialah Pakistan dalam tahun 1957 mengimpor sebanyak 124.600 ton tahun 1956 246.900 ton, Indonesia mengimpor sebanyak 30.200 ton ditahun 1957, tahun 1956 sebanyak 235.000 ton. Lain2 negara Asia yang mengimpor beras dari AS ialah Korea Selatan dan India.

Pos Kita

* SUNARTI, Jogjakarta: Tulisan saudara yang menilai Sajembara MM 1958 itu sungguh dapat MM hargakan. Memang MM bermaksud mengadakan Sajembara MM itu tiap2 tahun, yang bertujuan untuk mengudji ketangkasan pembatja dalam membuat MM. Kalau sdr. kali ini belum berhasil memenangkan Sajembara MM tersebut. MM utjapkan "next time better".

* ZAINUDIN, Palembang: Tentu saudara diperbolehkan mengirinkan berita2 kepada surat kabar2 atau madjalah2, asal sesuai dengan sjarat2nya sadja. Biasanja pandjang suatu berita atau artikel itu ditentukan oleh masing2 redaksi. Gaja menulis pun harus sesuai, ditik spasi dan mudah dibatja dan difahami. MM menunggu karangan2 saudara.

* AMIR JUSUF, Serang: Apa yang saudara tanyakan mengenai Dunia Adjaib itu memang benar djuga. Pembatja MM diberi kesempatan untuk mengirinkan peristiwa2 aneh yang terdjadi disekeliling tempat pembatja tersebut. Sebab, bukankah pembatja lainnya ingin mengetahui djuga tentang apa yang terdjadi ditempat lain.

* SAJONO, Bandung: Pertanyaan saudara tentang alat2 sendjata yang didrop didaerah pemberontak itu sama dengan pertanyaan seorang pembatja MM yang lalu. Memang sendjata2 itu adalah buatan Amerika Serikat. Tetapi apakah pengiriman sendjata itu diketahui pula oleh pemerintah Amerika Serikat atau pemerintah Taiwan masih belum ada keterangan resmi.

* ZAINONA, Djakarta: MM senang membuat tulisan saudara yang besar perhatiannya akan perkembangan2 ilmu pengetahuan. Memang MM berusaha selalu menjadijken sekitar perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, terutama dilapangan kesehatan, pendapatan2 baru dan lain2nya. Harap saudara selalu mengikuti MM.

* UDIN DJAJA, Tasikmalaja: Gambar2 karikatur saudara telah sampai dimedja redaksi. Sajang, gambar2 tersebut belum dapat MM muat, karena masih kurang memenuhi sjarat2. Harap hal ini djangan menjadi keketjwaan saudara. Bahkan menjadi pendorong untuk lebih baik mentjip-takan gambar2 lain. MM selalu menunggu.

Saudara gemar membuatja?

Disamping pengetahuan mengenai soal2 politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalam pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan?

Batjalah:



Ditjefak dikertas yang bagus, tebalnya 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga2 Indonesia. Isinya bersifat kekeluargaan, dan selain dari halaman2 yang khusus untuk kaum wanita dengan mode, resep2, nasehat2 rumah tangga. KELUARGA djuga memuat tulisan2 mengenai: masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah yang artistik, dan banjak lagi. Djuga untuk para muda dan anak2 disediakan halaman2nya sendiri. Tanjalah keterangan di:

TATA USAHA MADJALAH KELUARGA
Petodjo Selatan 11
Djakarta.

Harga selemba Rp. 5.50
Langganan satu kwartal : Rp. 16.50

KUNDJUNGILAH

HANNOVER



GERMAN INDUSTRIES FAIR

PENTING
UNTUK
PEMBANGUNAN

1958

Pekan Raja Industri Djerman di Hannover

untuk tahun ini dimulai dari tanggal 27 April s.d 6 Mei 1958.

Djuga tahun ini Pekan Raja Industri Djerman ini atau "German Industries Fair Hannover" akan menjadi pusat perhatian dunia, sebab ia pada djangka waktu yang dimaksudkan akan dikunjungi oleh banjak para pelantjong dunia yang datangnja dari pelbagai pelosok dunia. Para pengundjung ini adalah orang-orang terkemuka dan yang menduduki djabatan-jabatan penting dalam dunia perniagaan dan perindustrian ataupun pedjabat-negeri yang bertugas dilapangan usaha-pembangunan.

Setiap pengundjung akan dapat menjaksikan pelbagai matjam hasil2 industri berat dan ringan. Peralatan mesin2 berat dengan segala perlengkapannja untuk pembangunan industri yang mempunyai daja2 kelengkapan sesuai dengan episiensi ekonomi modern sebagai tjiptaan2 tehnis sesudah perang dunia ke-dua, akan dapat orang saksikan dalam pameran. Alat2 modern untuk pembangunan tenaga2 listrik dan yang banjak ditjari oleh pelbagai negara sekarang ini untuk memenuhi kebutuhan industri nasionalnja masing2, djuga merupakan isi penting dari Pekan Raja Djerman di Hannover. Untuk di Indonesia misalnja pelbagai matjam mesin2 motor penggerak tenaga listrik merupakan peralatan yang sangat diperlukan. Sebab djaman yang kita hadapi sekarang adalah djaman yang memerlukan peralatan yang sangat diperlukan. Sebab djaman kan ditiap daerah diseluruh wilayah negara kita. Mesin2 diesel ini tidak hanya kita perlukan untuk penerangan listrik dirumah2 dan kantor, melainkan djuga untuk industri2 ketjil, dimana banjak rakjat akan dapat mentjurahkan tenaganja. Bangunan2 tenaga listrik sementara baru dapat kita adakan dikota2 besar, sedang dikota2 ketjil belum lagi dapat kita adakan. Motor2 diesel ketjil dan yang konstruksinja sangat praktis akan sangat berfaedah untuk tudjuan2 tersebut.

Selain itu djuga pelbagai matjam barang2 untuk keperluan rumah tangga dan kantor merupakan salah satu susunan penting dalam "German Industries Fair Hannover", yang bagi kaum pengusaha dan pedagang menengah merupakan pameran penting.

Para pengundjung pekan raja ini, selain mereka dapat melakukan penindjauan dipelbagai negara Eropa Barat, akan dapat pula mendapat pandangan yang berharga tentang pembangunan industri berat dan ringan yang hendak dilaksanakannja dinegerinja masing2. Pelbagai matjam bantuan dan pasilitet akan selalu dibagikan oleh "Hannover Messe" untuk kepentingan para pengundjung dan untuk memudahkan segenap para pengundjung selama dalam perdjalanan.

KAMI MENGUNDANG TUAN DAN NJONJA MENGUNDJUNGI :

HANNOVER MESSE 1958 di Hannover, Djerman Barat

KETERANGN2 TANJAKAN PADA :

MASSA MERDEKA P.T. Petodjo Selatan 11 — Telp. : Gbr. 3230